

**PERAN SENTRA BISNIS MASAMBA (SBM) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PASCA BENCANA BANJIR (STUDI KASUS DI
KECAMATAN MASAMBA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PERAN SENTRA BISNIS MASAMBA (SBM) DALAM
MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT
PASCA BENCANA BANJIR (STUDI KASUS DI
KECAMATAN MASAMBA)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



17 0401 0135

IAIN PALOPO

Pembimbing:

Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Astri

Nim : 17 0401 0135

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau dipublikasi dari karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bila mana dikemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Palopo, 01 Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Astri

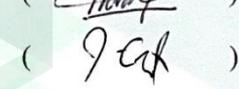
NIM: 17 0401 0135

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba) yang ditulis oleh Astri, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0135, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2022 Miladiyah bertepatan dengan 10 Syawal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 30 Mei 2022

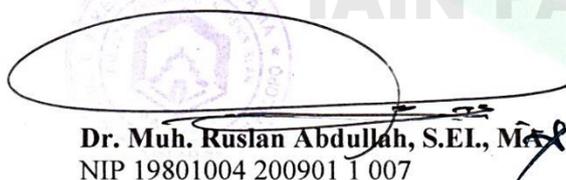
TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Takdir, S.H., M.H. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. | Penguji I | () |
| 4. Megasari, S.Pd., M.Sc. | Penguji II | () |
| 5. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA. | Pembimbing | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
u.b. Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah


Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.
NIP 19801004 200901 1 007


Dr. Rajha, S.EI., M.EI.
NIP 19810213 200604 2 002

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunianya-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus Di Kecamatan Masamba)”* setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam atas Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat serta pengikut-pengikutnya hingga akhir zaman. Yang telah berhasil menaburkan mutiara-mutiara hidayah di atas puing-puing kejahiliyaan, yang telah membebaskan umat manusia dari segala kebodohan menuju kejalan terang yang diridai Allah SWT. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menghadapi banyak rintangan, namun berkat kerja keras, ketekunan dan kesabaran serta bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya segala rintangan tersebut dapat penulis atasi. Penulis mengucapkan terimah kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Burhan dan Ibunda Martati yang selalu memberikan semangat selama ini dan telah bersusah payah mengasuh dan mendidik dengan segala cinta, kasih, sayang, serta senantiasa selalu mendoakan penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini

dengan rasa tawadhu dan keikhlasan penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol M.,Ag selaku Rektor IAIN Palopo, Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H, Wakil Rektor II, Dr. Ahmad Syarief Iskandar SE, M.M, Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Hj. Ramlah Makkulasse, M.M, Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.EI., MA. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Takdir, SH., M.H.
3. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Dr. Fasiha, M.EI. dan Sekertaris Program Studi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, S.E. Sy., M.Si.
4. Dosen Pembimbing, Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., Ak., CA yang telah memberikan bimbingan dan masuk dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Penguji, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA. selaku penguji 1 dan Megasari, S.Pd., M.Sc selaku penguji 2. Terima kasih banyak atas arahan, masukan dan bantuannya selama ini.
6. Para dosen dan pegawai kampus IAIN Palopo yang telah membagikan ilmunya kepada penulis.
7. Para staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa melayani dalam mengurus segala keperluan dalam penyelesaian studi.

8. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan yang telah membantu meminjamkan buku yang dibutuhkan penulis.
9. Pihak Sentra Bisnis Masamba, yang menerima dan mengizinkan penulis melaksanakan penelitian skripsi.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2017 dan teman kelas saya EKIS D dan teman yang lainnya semoga segala bantuannya dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT.
11. Saudara kandung saya, adik saya tercinta Yeni Yurika atas segala bantuan dan dukungannya. Dan semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis paparkan dalam skripsi ini kalau ada kata yang kurang baik mohon dimaafkan sekian dan terima kasih.

Sebelum penulis akhir, menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyusunan skripsi ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis senantiasa bersikap terbuka dalam menerima saran dan kritikan yang konstruktif dari berbagai pihak, demi penyempurnaan skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi si pembaca.

Palopo, 01 Februari 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ص	Syin	Sy	es dan ye
ض	šad	š	es (dengan titik dibawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	<i>fathah dan yā</i>	Ai	a dan i
أُو	<i>kasrah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ يَ	<i>fathah dan alif atau yā</i>	Ā	a dan garis diatas
إِ	<i>kasrah dan yā</i>	Ī	i dan garis diatas
أُ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā

نَجَّيْنَا : najjainā

الْحَقِّ : al-haqq

نُعِمُّ : nu'ima

عَدُوُّ : 'aduwwun

Jika huruf *ى bertasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَسْفَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'in al-nawāw

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata ‚Allah‘ yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ دِينَ اللَّهِ *billāh* *dinullāh*

Adapun *tā marbutāh* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-Jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْفِيرٌ حَمَةَ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-laz'i unzila fih al-Qur'an

Naṣr al-Din al-Tūsi

Naṣr Hāmid Abū Zayd

Al- Tūfi

Al-Maşlahah fi al-Tasyri' al-Islāmi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abu al-Walid Muhammad

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid
(bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	: <i>subhānahū wa ta''ālā</i>
saw	: <i>sallallāhu ,,alaihi wa sallam</i>
QS	: <i>Qurān surah</i>
Cet	: Cetakan
Terj.	: Terjemahan
Vol.	: Volume
No.	: Nomor
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
RI	: Republik Indonesia
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
M	: Masehi
H	: Hijriyah
SBM	: Sentra Bisnis Masamba

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Kajian Pustaka	12
1. Teori Peran	12
2. Teori Dampak.....	16
3. Sentra Bisnis Masamba.	17
4. Perekonomian Masyarakat.	21
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Subjek atau Informan Penelitian	33
C. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber dan Jenis Data Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	41
G. Teknik Analisis Data	41
H. Definisi Istilah	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Kondisi Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Banjir di Kecamatan Masamba.....	46

2. Pengenalan Sentra Bisnis Masamba dan Lokasi penelitian	54
3. Peran Sentra Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir	56
4. Dampak Sentra Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir	60
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	74
BAB V PENUTUP.	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



IAIN PALOPO

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Jumu'ah/62: 10.....	4
--	---



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Nama Pelapak Sentra Bisnis Masamba.....	34
Tabel 3.2	Data Sampel Informan	36
Tabel 4.1	Jumlah Karyawan di Sentra Bisnis Masamba.....	63
Tabel 4.2	Penghasilan Pelaku Usaha Sebelum Berdagang di Sentra Bisnis Masamba	65
Tabel 4.3	Penghasilan Pelaku Usaha Setelah Berdagang di Sentra Bisnis Masamba	66



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Tigayen Mandiri	55



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 SK Penguji
- Lampiran 4 Buku Kontrol
- Lampiran 5 Kartu Kontrol
- Lampiran 6 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 7 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 8 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah
- Lampiran 11 Sertifikat Oscar
- Lampiran 12 Sertifikat Matrikulasi
- Lampiran 13 Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Quraan
- Lampiran 14 Transkrip Nilai
- Lampiran 15 Sertifikat TOEFL
- Lampiran 16 Surat Keterangan Lunas UKT
- Lampiran 17 Cek Plagiasi dan Verifikasi
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Riwayat Hidup



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Astri 2022. *“Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)”*. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Di bimbing oleh Muh. Abdi Imam.

Skripsi ini membahas tentang peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca bencana banjir di kecamatan Masamba. Penelitian ini bertujuan untuk adalah mengetahui peran Sentra Bisnis Masamba dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca bencana banjir, dan dampak keberadaan Sentra Bisnis Masamba.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua yaitu data primer dan sekunder dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode *library research* dan *field research*. Dan menggunakan teknik analisis data melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sentra Bisnis Masamba (SBM) berperan dalam meningkatkan kembali perekonomian masyarakat pasca bencana di Kec. Masamba, ada tiga peran yang dijalankan yaitu; sebagai fasilitator, mediator dan juga motivator. Adapun dampak keberadaan Sentra Bisnis Masamba terhadap perekonomian masyarakat yaitu berupa dampak positif. Dampak positif yaitu telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, menjadi sumber pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran akibat bencana banjir dan munculnya persaingan antar para pelapak.

Kata kunci: *Peran Sentra Bisnis Masamba, Peningkatan Perekonomian*

IAIN PALOPO

ABSTRACT

Astri 2022. *“The Role of the Masamba Business Center (SBM) in Improving the Community Economy after the Flood Disaster (Case Study in Masamba District)”*. Thesis of Islamic Economics Study Program Faculty of Islamic Economics and Business Palopo State Islamic Institute. Supervised by Muh. Abdi Imam.

This thesis discusses the role of the Masamba Business Center (SBM) in improving the community's economy after the flood disaster in Masamba sub district. This study aims to determine the role of the Masamba Business Center in improving the community's economy after the flood disaster, and the impact of the Masamba Business Center.

This research uses qualitative research with descriptive method. There are two sources of data used by researchers, namely primary and secondary data with data collection techniques using library research and field research methods. And using data analysis techniques through the process of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results showed that the Masamba Business Center (SBM) played a role in improving the community's economy after the disaster in Kec. Masamba, there are three roles that are carried out, namely; as a facilitator, mediator and motivator. The impact of the existence of the Masamba Business Center on the community's economy is in the form of a positive impact. The positive impact is that it has created jobs for the community, has become a source of community income, reduced the unemployment rate due to the flood disaster and the emergence of competition between pelapak.

Keywords : *The Role of the Masamba Business Center, Economic Improvement*

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekonomi adalah hal terpenting pada kehidupan manusia yang termasuk pada aneka macam aspek. Kehidupan manusia tidak terlepas berdasarkan aktivitas ekonomi, yang dalam biasanya setiap manusia melakukan aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka yang terbatas. Dalam sebuah Negara peningkatan perekonomian sangat penting agar terciptanya kesejahteraan di masyarakat. Tetapi terdapat faktor yang bisa menyebabkan perekonomian terganggu, faktor tadi merupakan bala alam/bencana. Bencana atau yang biasa dianggap *disaster* adalah suatu gangguan keberfungsian yang berfokus dalam suatu komunitas atau rakyat yang bersifat merugikan baik materi, ekonomi, atau lingkungan yang meluas dan melampaui kemampuan komunitas atau rakyat yang terkena efek dalam mengatasinya, memakai sumberdaya mereka sendiri.¹

Di Indonesia tepatnya di kota Masamba dikarenakan turunnya hujan dengan intensitas tinggi menyebabkan sungai Masamba, Rongkong & sungai Radda meluap sebagai akibatnya terjadi banjir bandang pada 13 Juli 2020. Penyebab terjadinya banjir bandang di Luwu Utara yaitu adanya degradasi lingkungan dan intensitas curah hujan yang tinggi. Banjir bandang skala besar secara tiba-tiba mengalir deras membawa material seperti

¹ Achmad Husein, Aidil Onasis, *Manajemen Bencana*, Edisi 1, (Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 5.

lumpur, batu, kayu yang dapat menghanyutkan dan merusak apa yang dilaluinya termasuk bangunan dan meluluh lantahkan pemukiman masyarakat.² Seperti yang kita ketahui dampak banjir dirasakan pada beberapa wilayah yang terdampak oleh banjir aktifitas ekonomi menjadi terhambat atau lumpuh untuk sementara.

Banjir bandang yang terjadi di Masamba berdampak pada kondisi sosial dan ekonomi masyarakat. Banyak dampak yang ditimbulkan oleh banjir bandang di kota Masamba terhadap ekonomi masyarakat. Pertama, banjir menyebabkan kerugian dan kerusakan bangunan dan infrastruktur. Kerusakan bangunan meliputi; rumah hunian, bisnis mikro, sekolah, kantor pemerintah, tempat ibadah, pasar tradisional dan fasilitas kesehatan. Kerusakan infrastruktur meliputi; kerusakan jalan, pipa air bersih, dua bendungan irigasi serta jembatan.³ Banjir tersebut menyebabkan banyak orang kehilangan rumah dan merusak beberapa fasilitas publik.

Kedua, banjir melumpuhkan aktivitas perdagangan dan produksi. Sejak banjir bandang yang melanda kota Masamba dan beberapa daerah lainnya, UMKM menjadi salah satu sektor yang terdampak. Aktivitas para pelaku usaha terhenti karena gerobak, tenda dan lokasi telah ditempati untuk berjualan terkena dampak bencana banjir bandang.⁴ Karena banyak toko dan

² Andi Mohammad Ikhbal, "Update Banjir Bandang Luwu Utara: 36 Korban Tewas, 14.483 Jiwa Mengungsi", 17 Juli 2020, <https://sulsel.inews.id/berita/update-banjir-bandang-luwu-selatan-36-korban-tewas-14483-jiwa-mengungsi>, 28 Mei 2021.

³ Sapariah Saturi, "Banjir dan Longsor Luwu Utara, Berikut Analisis Penyebabnya", 20 Juli 2020, <https://www.mongabay.co.id/2020/07/20/banjir-dan-longsor-luwu-utara-berikut-analisis-penyebabnya/>, 28 Mei 2021.

⁴ Lukman, "Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentra Bisnis Masamba", 22 Agustus 2020, <https://portal.luwuutarakab.go.id/post/geliat-umkm-kembali-hidup-di-sentra-bisnis-masamba>, 28 Mei 2021.

kios yang rusak diterjang banjir dan air menggenangi isi toko sehingga toko-toko terpaksa tutup. Akibat banjir bandang yang melanda, banyak toko atau tempat usaha yang terkena imbasnya terutama yang dekat dengan sungai, salah satunya ruko atau tempat usaha yang berada didekat dengan jembatan Masamba dan disekitar bandar udara Andi Djemma, Kappuna, Masamba.

Ketiga banjir menghambat distribusi barang. Pasalnya, akses jalan menuju kota Masamba terputus akibat banjir, yang mengakibatkan jalan nasional menuju kawasan tersebut tersekat material banjir bandang. Bandara Andi Djemma di kawan itu juga tertutup material lumpur. Akses jalan nasional yang melalui kota Masamba ditutup karena terdapat dua sungai yaitu sungai Masamba dan Sungai Radda yang meluap yang membawa material banjir ke pemukiman dan jalan. Jalan raya ini tingginya mencapai 2 meter, sehingga membutuhkan waktu untuk membersihkan material seperti lumpur, kayu, material bangunan dan batu.

Keempat, banyak masyarakat yang kehilangan mata pencaharian, terutama petani dan pedagang. Petani mengalami kerugian akibat kerusakan lahan pertanian dan perkebunan, kerusakan lahan 219 hektar dan lahan perkebunan 241 hektar.⁵ Sementara itu, para pedagang mengalami kerugian akibat rusaknya tempat usaha mereka. Disisi lain, ada juga masyarakat yang kehilangan mata pencaharian karena ditutupnya pekerjaan atau usaha.

⁵ Fitra Budin, "Kerugian Banjir Bandang Luwu Utara Capai Angka Rp 8 Triliun", 15 Agustus 2020, https://makassar.sindonews.com/newsread/134326/713/kerugian-banjir-bandang-luwu-utara-capai-angka-rp-8-triliun-1597464515#aoh=16245392920716&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%24s, 28 Mei 2021.

Sehingga banyak kerugian yang ditimbulkan akibat banjir bandang yang melanda kota Masamba. Kerugian materil mengakibatkan banyak orang kesulitan memenuhi kebutuhan ekonominya.

Karena bencana banjir yang melanda, berdampak pada kondisi perekonomian masyarakat, maka perlu dilakukan upaya peningkatan perekonomian yang salah satunya dapat dilakukan melalui pekerjaan atau kegiatan usaha dengan meningkatkan produksi barang atau jasa. Produksi sendiri dapat dilakukan oleh perusahaan, industri, UMKM, dan usaha lainnya. Di dalam agama Islam Allah memerintahkan hamba-Nya untuk bekerja, sebagaimana yang terdapat dalam AL-Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 10;

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahannya; *Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu dimuka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*⁶

Untuk itu manusia harus berusaha, pentingnya kegiatan usaha dalam peningkatan perekonomian. Di sisi lain diperlukan peranan pemerintah dalam sebuah daerah, untuk memberikan sosialisasi ataupun pemahaman kepada masyarakat bahwa pentingnya peran masyarakat sebagai pelaku ekonomi dalam meningkatkan perekonomian sebuah daerah, salah satu peran yang dilakukan masyarakat yaitu dengan mendirikan usaha. Tidak hanya sampai

⁶ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Bandung: CV- Penerbit J-ART, 2005), 555.

disitu pemerintah dan pihak swasta juga mengambil peran memberi dukungan dan fasilitas atau wadah bagi masyarakat yang akan atau sedang menjalankan usaha.

Untuk menyingkapi permasalahan ekonomi yang diakibatkan banjir pemerintah dan pihak swasta mencoba memberi insentif agar ekonomi dapat kembali berjalan sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya secara mandiri melalui kegiatan dibidang usaha. Semenjak banjir bandang yang melanda kota Masamba dan beberapa wilayah lainnya, menjadikan UMKM sebagai salah satu sektor yang terdampak. Disinilah pemerintah, Pemda Luwu Utara bekerjasama dengan PT. Tigayen Mandiri, mengambil tindakan cepat tanggap untuk pemulihan ekonomi dengan meresmikan kembali Sentra Bisnis Masamba (SBM) bagi pelaku usaha agar kembali bangkit dan kegiatan ekonomi kembali berjalan. Sentra Bisnis Masamba (SBM) diresmikan Kembali pada tanggal 17 Agustus 2020 oleh bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani. Sentra bisnis adalah adalah kawasan atau area yang menjadi pusat kegiatan dimana didalamnya terdapat berbagai bisnis atau usaha sejenis bergerak di bidang kuliner.⁷

Sentra Bisnis Masamba sebenarnya sudah sejak lama, Sentra Bisnis Masamba didirikan pada tahun 2002 dan dikelola oleh pihak swasta PT. Tigayen Mandiri yang beralamat di Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kappuna,

⁷ Muhammad Nursam, "Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentra Bisnis Masamba", 22 Agustus 2020, <https://fajar.co.id/2020/08/22/geliat-umkm-kembali-hidup-di-sentra-bisnis-masamba/>, 28 Mei 2021.

Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu Utara⁸. Di Sentra Bisnis Masamba pada awalnya menjual beraneka ragam barang didalamnya juga terdapat wahana bermain dengan tujuan untuk menarik minat pengunjung, namun tidak berselang lama karena banyaknya pedagang yang memilih untuk berjualan di Pasar Sentral dengan alasan karena tingkat sewa berbeda. Tentunya berbeda karena Sentra Bisnis Masamba dikelola oleh swasta sedangkan Pasar Sentral Masamba dikelola pemerintah, maka dari itu Sentra Bisnis Masamba ditutup karena pedagang yang kabur dan pengunjung yang sepi.

Setelah Sentra Bisnis Masamba dibuka kembali pada tanggal 17 Agustus 2020, Sentra Bisnis Masamba menampung para pelaku usaha pedagang yang terdampak banjir dan juga seluruh masyarakat yang ingin membuka usaha juga diperbolehkan. Para pedagang yang terdampak banjir sebelum bencana mereka berjualan di area dekat dengan Bandar Udara Andi Jemma Masamba, jumlah pedagang kurang lebih duapuluh yang mendirikan stan di tepi jalur dua. Saat ini sekitaran enampuluh pedagang atau stan berdiri di Sentra Bisnis Masamba. Pedagang di Sentra Bisnis Masamba menjajakan berbagai makanan dan minuman atau bergerak dibidang kuliner. Saat ini, Sentra Bisnis Masamba menjadi salah satu tujuan yang paling diminati oleh masyarakat kota Masamba, terkhusus para remaja yang menjadikan Sentra Bisnis Masamba tempat tongkrongan bersama teman-teman. Karena Sentra

⁸ Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kabupaten Luwu Utara, "Keputusan Bupati Luwu Utara Nomor 88 Tahun 2002 Tentang Pemberian Izin Lokasi Kepada PT. Tigayen Mandiri Untuk Keperluan Pembangunan Sentra Bisnis Luwu Utara Masamba Di Desa Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara", https://jdih.luwuutarakab.go.id/frontendprodukhukum/produk_hukum_page/1808 , 28 Mei 2021.

Bisnis Masamba memiliki potensi dan peluang yang besar hal inilah yang menarik kalangan pelaku usaha atau pedagang untuk bergabung membuka usaha disenta bisnis.

Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba tentu memiliki peran terhadap lingkungan ataupun masyarakat. Peran merupakan salah satu bentuk kedudukan atau jabatan tertentu yang dimiliki oleh individu, organisasi, perusahaan atau usaha masing-masing dimasyarakat. Individu ataupun organisasi tersebut memiliki peran memberikan manfaat kepada lingkungan atau masyarakat. Bentuk peran dapat berupa fasilitator, mediator, dan juga motivator.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “PERAN SENTRA BISNIS MASAMBA (SBM) DALAM MENINGKATKAN PREKONOMIAN MASYARAKAT PASCA BENCANA BANJIR(STUDI KASUS DI KECAMATAN MASAMBA)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Sentra Bisnis Masamba dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca bencana banjir di kecamatan Masamba?
2. Bagaimana dampak Sentra Bisnis Masamba terhadap perekonomian masyarakat pasca bencana banjir di kecamatan Masamba?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran Sentra Bisnis Masamba dalam meningkatkan perekonomian masyarakat pasca bencana banjir di kecamatan Masamba

2. Mengetahui dampak Sentra Bisnis Masamba terhadap perekonomian masyarakat pasca bencana banjir dikecamatan Masamba

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis atau akademis
 - a. Manfaat akademis dari penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu ekonomi pada khususnya, serta dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan review Sentra Bisnis Masamba.
 - b. Manfaat bagi peneliti, penelitian ini merupakan salah satu kewajiban yang dilaksanakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi, dimana mahasiswa melakukan penelitian di masyarakat sebagai syarat untuk menyelesaikan studi guna memperoleh gelar S1 sarjana ekonomi pada program studi ekonomi syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Iain Palopo.
2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada berbagai pihak yaitu bagi pelajar, mahasiswa, pemerintah atau masyarakat umum. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sekaligus referensi ide tentang Sentra Bisnis Masamba. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan baik pemerintah maupun masyarakat sekitar mengenai peran dan pengelolaan Sentra Bisnis Masamba.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang termasuk dalam penelitian berguna untuk membuktikan kebaruan dalam keaslian penelitian. Ada beberapa hal berbeda yang menjadi permasalahan utama yang akan dikaji dalam penelitian ini. Beberapa penelitian itu adalah;

1. Muhammad Rosyid Z. Q, “Peranan Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Study di Dusun Pelemedu Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.” Pada tahun 2016, dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Balai Peyek Pelemadu menjalankan tiga peran dalam pemberdayaan penduduk desa kecil Pelemadu, yaitu peran fasilitator, mediator dan motivator, dan ketiga peran ini saling terkait. Peran fasilitator adalah saat melatih keterampilan menggoreng penyek. Peran mediator berperan ketika terjadi persaingan tidak sehat di antara para perajin buku jari, dan peran motivator ketika sebagian besar pengrajin penyek mulai putus asa untuk melanjutkan usahanya. Adapun peningkatan ekonomi yang dialami masyarakat, sebelum ada sentra peyek, sebagian besar warga desa Pelemadu bekerja sebagai pekerja migran dengan pendapatan sedikit, dengan adanya sentra membuat

meningkatnya pendapatan masyarakat.⁹ Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan penelitian yaitu sama-sama membahas peran sentra terhadap perekonomian masyarakat. Adapun perbedaan penelitiannya terlihat pada tinjauan objek penelitian, pada penelitian ini tinjauan objek penelitian terhadap Sentra Peyek Pelemadu, sedangkan penelitian penulis tinjauan objek penelitian terhadap Sentra Bisnis Masamba.

2. Lisa Indrawati, “Dampak Sentra Industri Kerajinan Blangkon terhadap Perekonomian Masyarakat Kampung Bugisan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta.” Pada tahun 2018, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dampak sentra industri kerajinan sangat dirasakan oleh masyarakat kampung Bugisan, dampak yang ditimbulkan memiliki nilai positif dan negatif, dampak positif yang ditimbulkan antara lain; terciptanya lapangan pekerjaan yang menjadi jalan untuk mengurangi jumlah pengangguran, menyerap tenaga kerja munculnya usaha kerajinan blangkon dikampung bugisan dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pengrajin baru perkembangan usaha kerajinan blangkon semakin meluas dan memunculkan pengrajin-pengrajin baru, dan penghasilan mereka meningkat. Adapun dampak negatif keberadaan usaha blangkon antara lain; menciptakan persaingan karena semakin bertambahnya pemilik

⁹ Muhammad Rosyid Z. Q, Skripsi: “Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Study di Dusun Pelemedu Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul,” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016), 98-99.

usaha kerajinan blangkon, mengubah gaya hidup masyarakat.¹⁰ Berdasarkan penelitian diatas terdapat persamaan penelitian yaitu menelaah mengenai peningkatan perekonomian masyarakat dari adanya Sentra, dan pada penelitian ini tinjauan penelitian juga membahas masalah dampak Sentra Industri Kerajinan Blangkon dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Sedangkan perbedaan penelitiannya dari segi tinjauan objek penelitian yaitu terhadap Sentra Industri Kerajinan Blangkon, sedangkan penelitian penulis tinjauan objek penelitian terhadap Sentra Bisnis Masamba.

3. Hanifa Afro Fitria, “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industry Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo).” Pada tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang menyatakan kemunculan UMKM sentra industri kecil roti. Memberikan pengaruh dan dampak positif bagi masyarakat yaitu terhadap peningkatan perekonomian masyarakat dan kesejahteraan masyarakat, adapun dampak positif tersebut diantaranya; membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan kesejahteraan yang diukur dari indikator kesejahteraan yaitu; Pendidikan dan pendapatan, akses teknologi informasi dan

¹⁰ Lisa Indrawati, Skripsi: “Dampak Sentra Industri Kerajinan Blangkon terhadap Perekonomian Masyarakat Kampung Bugisan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta,” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018), 101-103.

komunikasi, kesehatan, serta perumahan dan lingkungan.¹¹ Berdasarkan penelitian ini terdapat persamaan penelitian yaitu menelaah mengenai dampak keberadaan sentra terhadap peningkatan perekonomian masyarakat. Sedangkan perbedaannya dari segi tinjauan objek penelitian, pada penelitian ini tinjauan objek penelitian terhadap Sentra Industri Kecil Roti, sedangkan penelitian penulis tinjauan objek penelitian terhadap Sentra Bisnis Masamba.

B. Kajian Pustaka

1. Teori Peran
 - a. Definisi Peran

Peran adalah perilaku normatif yang diharapkan pada kedudukan (status) tertentu.¹² Riyadi mengatakan bahwa peran merupakan rancangan dan orientasi dari bagian yang dipegang oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan adanya peran maka, individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Tuntutan secara struktural juga dapat dikatakan sebagai peran yang meliputi norma-norma, tabu, tanggung jawab, harapan dan lainnya. Peran tersebut juga mencakup serangkaian tekanan dan kemudahan yang

¹¹ Hanifa Afro Fitria, Skripsi: “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industry Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo),” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019), 81-87.

¹² Amin Nurdin, Ahmad Abrori, *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep-Konsep Dasar*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 47.

menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi.¹³

Defenisi peranan dalam kamus sosiologi yaitu sebagai berikut:¹⁴

- 1) Aspek dinamis dari kedudukan.
- 2) Perangkat hak-hak dan kewajiban.
- 3) Perilaku aktual dari pemegang kedudukan.
- 4) Bagian dari aktifitas yang dimainkan oleh seseorang.

Jadi peran atau peranan adalah tingkah laku/perilaku yang kita harapkan terhadap seseorang maupun kelompok yang memiliki status dan kedudukan. Peran dapat dilakukan oleh individu dan juga kelompok masyarakat yang tergabung dalam sebuah organisasi lembaga dll. Dengan adanya kedudukan atau status yang dimiliki oleh badan lembaga, organisasi atau seseorang dalam masyarakat maka segala tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan berpengaruh terhadap orang lain atau masyarakat, dengan kata lain peran merupakan kombinasi antara kedudukan dan pengaruh.

Jadi, peran tidak hanya dilakukan oleh individu tetapi juga sebuah organisasi salah satunya Sentra Bisnis Masamba yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang saling berkerja sama dan saling terhubung satu sama lain, yang menjalankan perannya untuk mencapai tujuan organisasi atau kelompok.

¹³ Syaron Brigitte Lantaeda, Florence Daicy J Lengkong, dan Joorie M Ruru, "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon," *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 4, No. 48 (2017): 2, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17575/17105>.

¹⁴ Soerjono Soekanto, *Kamus Sosiologi*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1983), 440.

b. Jenis Peran

Menurut Edi Suharto yang mengacu pada Parcons, Jorgensen dan Hernandez, seseorang pekerja sosial memiliki beberapa peran yang harus dilaksanakan. Peran tersebut yaitu; fasilitator, broker, mediator, pembela, peran pelindung, pendidik, konselor, motivator, evaluator.¹⁵ Dari kesembilan peran tersebut penulis hanya akan mengambil tiga peran sesuai dengan apa yang dilakukan sentra bisnis. Berikut ini tiga teori peran yang penulis gunakan;

1) Fasilitator

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fasilitator adalah orang yang menyediakan fasilitas.¹⁶ Menurut Suryo Subroto dalam Arianto Sam fasilitas adalah semua hal yang memperlancar dan memudahkan pelaksanaan suatu usaha yang dapat berupa uang maupun benda-benda.¹⁷

Fasilitas adalah sebuah sarana yang tersedia, yang digunakan untuk membantu melancarkan dan mempermudah pelaksanaan suatu bisnis tertentu.

2) Mediator

Dalam peraturan Mahkamah Agung No. 01 Pasal 1 ayat 6, Prosedur Konsultasi Pengadilan No. 01 Tahun 2018 menyatakan, “Mediator adalah

¹⁵ Edi Suharto, *Isu-isu Tematik Pembangunan Sosial: Konsepsi dan Strategi*, (Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, 2004), 155.

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 409.

¹⁷ Fiska Santika, Rina Selva Johan, Gani Haryana, “The Effect Of Learning Facilities Toward Student Learning Outcomes In SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi,” : 4, <https://media.neliti.com/media/publication/186367-ID-pengaruh-fasilitas-belajar-terhadap-hasi.pdf>.

pihak netral yang membantu para pihak dalam proses perundingan untuk mencari kemungkinan penyelesaian sengketa tanpa melalui sabotase atau pengenaan penyelesaian.”¹⁸ Menurut Daniel Dana mediator adalah pihak ketiga yang tidak memihak salah satu pihak tugas untuk mendamaikan para pihak yang bersengketa dengan cara mempertemukan para pihak yang bersengketa untuk mencari solusi masalah secara damai.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan, mediator merupakan pihak ketiga yang berperan sebagai penengah dalam menyelesaikan sebuah konflik atau masalah yang ada dalam lingkungan bisnis. Mediator harus bersifat netral dalam menyelesaikan masalah diantara pihak-pihak yang ada dalam lingkungan bisnis, mediator akan melakukan perundingan dengan pihak-pihak yang terlibat demi mencari jalan keluar jika terjadi masalah.

3) Motivator

Menurut Sukadi, “Motivator adalah orang yang memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan.”²⁰ Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, motivator adalah

¹⁸ Karmuji, “Peran dan Fungsi Mediator dalam Penyelesaian Perkara Perdata,” *Jurnal Ummul Qura* vol VII, no 1 (Maret 2016): 43, <http://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/3040>.

¹⁹ Bahrun, Syahrizal Abbas, Iman Jauhari, “Peranan Hakim Mediator dalam Penyelesaian Sengketa Harta Bersama Pasca Perceraian di Mahkamah Syari’ah,” *Jurnal* vol 2, no 3 (Desember 2018): 374, <https://media.neliti.com/media/publications/281808-peranan-hakim-mediator-dalam-penyelesaian-f1f05498.pdf>.

²⁰ Musriana, “Pengaruh Guru Sebagai Motivator Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar,” *Jurnal* (2018): 3, <http://eprints.unm.ac.id/11662/1/JURNAL.pdf>.

orang yang dapat memotivasi orang lain untuk melakukan sesuatu (stimulator).²¹

Dapat disimpulkan, motivator memberikan motivasi atau dorongan kepada masyarakat, baik masyarakat dalam lingkungan bisnis ataupun diluar lingkungan bisnis agar masyarakat menjadi tergerak dan bersemangat untuk bangkit mengerjakan sesuatu.

2. Teori Dampak

a. Definisi Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).²² Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.

Dampak adalah akibat atau pengaruh yang timbul ketika seseorang melakukan tindakan terhadap sesuatu. Pengaruh dari tindakan atau keputusan yang diambil seseorang mempunyai dampak tersendiri baik berupa dampak positif ataupun negatif. Dampak bukan hanya dapat terjadi karena adanya tindakan seseorang, namun dampak juga dapat berasal dari keberadaan sebuah organisasi, tempat atau usaha yang

²¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1043.

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Dampak", 2016, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Dampak>, 28 Mei 2021.

berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Intinya dikatakan sebuah dampak jika tindakan yang dilakukan memberikan pengaruh kepada lingkungan masyarakat sekitar baik lingkungan, politik, hukum, sosial, ekonomi dan sebagainya.

b. Jenis Dampak

1) Dampak Positif

Dampak positif adalah akibat atau pengaruh baik, bagus yang terjadi di lingkungan masyarakat yang ditimbulkan dari sebuah tindakan yang dilakukan seseorang atau organisasi.

2) Dampak Negatif

Dampak negatif adalah akibat atau pengaruh buruk, jelek yang terjadi di lingkungan masyarakat yang ditimbulkan dari sebuah tindakan yang dilakukan seseorang atau organisasi.

3. Sentra Bisnis Masamba

a. Sentra

Sentra berarti zona, kawasan, pusat, tempat yang terletak di tengah-tengah. Sentra merupakan unit kawasan kecil yang memiliki ciri-ciri tertentu yang didalamnya merupakan area khusus untuk suatu kegiatan ekonomi menjual komoditi produk atau jasa yang dijalankan atau didirikan oleh sekumpulan pelaku usaha.

Menurut Schmitz dan Muysck karakteristik sentra dan *industrial district* yaitu sebagai berikut:²³

- 1) Sebagian besar usaha kecil bergerak di sektor yang sama (spesialisasi sektor tersebut) atau sektor terkait.
 - 2) Kolaborasi antara perusahaan yang berdekatan menggunakan berbagai peralatan, informasi, tenaga kerja terampil, dll.
 - 3) Persaingan antar indsutri kecil dan menengah ini didasarkan pada kualitas produk, bukan pada pengurangan biaya produksi termsuk upah.
 - 4) Pengusaha dan pekerja memiliki sejarah panjang di lokasi. Hal ini berkontribusi pada rasa saling percaya yang membangun hubungan baik antara usaha kecil, pekerja dan pekerja terampil.
 - 5) Pengusaha terorganisir dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam organisasi independen.
 - 6) Ada pemerintah lokal dan pemerintah regional yang secara aktif mendukung pengembangan sentra industri lokal atau regional.
- b. Bisnis

Secara historis, kata bisnis berasal dari bahasa inggris "*Bussiness*" dan memiliki arti dari tiga istilah dalam bahasa Indonesia "Perusahaan, Bisnis, dan Perdagangan". Bisnis itu sendiri memiliki kata dasar *busy* yang artinya "sibuk", sibuk disini bisa berupa orang atau komunitas yang sibuk atau komunitas yang sibuk melakukan kegiatan atau pekerjaan

²³ Rida Rahim, Tafdil Husni, Yanti," Pengembangan Model Sentra Industri Kreatif Motif Kerajinan Minang Melalui Adaptability IKM, Inovasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif," *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* volume 3, no 2 (September 2014): 3-4, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/download/4734/3699>.

yang dapat mendatangkan pendapatan, dan keuntungan. Kegiatan komersial adalah proses di mana individu atau kelompok memperoleh manfaat, terutama manfaat ekonomi, dengan menciptakan dan mempertukarkan tuntutan.²⁴

Oleh karena itu, bisnis atau perdagangan merupakan kegiatan yang mengelola dan memperdagangkan barang atau jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan diri dan keluarga.

c. Sentra Bisnis Masamba

Sentra Bisnis adalah suatu unit kawasan khusus yang memiliki ciri tertentu di dalamnya terdapat banyak pelaku usaha baik produsen dan konsumen yang melakukan kegiatan produksi dan kegiatan ekonomi yang ditunjang dengan sarana untuk berkembangnya produk para pelaku usaha kecil.

Sentra Bisnis Masamba adalah pusat perdagangan modern dikota Masamba yang di dalamnya banyak terdapat usaha dibidang kuliner. Sentra Bisnis Masamba dirikan pada tahun 2002 yang dikelola oleh perusahaan swasta yaitu Pt. Tigayen Mandiri yang beralamat didesa Kappuna, kecamatan Masamba, kabupaten Luwu Utara yang didirikan dengan bangunan semi permanen. Pada awalnya Sentra Bisnis Masamba beroperasi hanya sebentar hanya beberapa bulan dikarenakan masalah pengenaan biaya sewa sehingga para pedagang lebih memilih berdagang dipasar sentral masamba.

²⁴ Muniya Alteza, *PENGANTAR BISNIS: Teori dan Aplikasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 1.

Sentra Bisnis Masamba kembali diresmikan Kembali pada senin tanggal pada tanggal 17 Agustus 2020 kepala dinas P2KUKM Drs, H. Kasrum, M.Si mendampingi Bupati Luwu Utara Indah Putri Indriani dalam rangka peresmian Sentra Bisnis Masamba, sekaligus sebagai Sentra Pelaku UMKM. Sentra Bisnis Masamba dibuka kembali dengan tujuan untuk menghidupkan kembali kegiatan perdagangan yang sempat terhenti akibat terdampak bencana banjir yang menerjang kota Masamba pada 13 Juli 2020. Sentra Bisnis Masamba memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha dan yang diprioritaskan adalah para pelaku usaha yang terdampak banjir bandang, untuk memasarkan hasil produk.²⁵

Sentra Bisnis Masamba kini menjadi pusat perdagangan modern dikota Masamba, yang menawarkan berbagai macam kuliner dan minuman. Sentra Bisnis Masamba menjadi magnet yang menarik pengunjung dari berbagai kalangan usia yang paling banyak berasal dari kalangan remaja dan dewasa. Di Sentra Bisnis Masamba jumlah pedagang saat ini sekitar enampuluh stan yang pada awal pendirinya hanya ada sekitar duapuluh pedagang, banyak pelaku usaha atau pedagang yang berasal dari berbagai kalangan terutama para anak muda yang membaca peluang usaha yang ada. Hal ini membuktikan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi kreatif yang menjadikan anak milenial yang lebih mandiri. Di area Sentra Bisnis Masamba para

²⁵ Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Utara, “Sentra Bisnis Masamba (SBM) Diresmikan Bupati Luwu Utara”, 17 Agustus 2020, <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/108/sentra-bisnis-masamba-sbm-diresmikan-bupati-luwu-utara.html> , 28 Mei 2021.

pedagang memberikan nama yang unik untuk produk yang dipasarkan dengan tujuan untuk menarik minat pengunjung.

4. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian mempunyai kata dasar ekonomi, yang pertama kali digunakan oleh filsuf Yunani *Xenophon*. Kata ekonomi berasal dari suku kata Yunani: *oikos* dan *nomos*, yang berarti pengelolaan rumah tangga. Jadi, secara sederhana ekonomi adalah aturan, kaidah dan cara menjalankan rumah tangga.²⁶ Menurut Abraham Malow, ilmu ekonomi adalah bidang ilmu yang memecahkan masalah-masalah kehidupan manusia melalui tuntunan semua sumber daya ekonomi yang tersedia berdasarkan teori dan perinsip-prinsip dalam suatu sistem yang dianggap efektif dan efisien.²⁷ Pengertian lain dari ilmu ekonomi adalah ilmu tentang manusia yang berusaha memenuhi kebutuhannya secara individu, maupun secara kolektif agar dapat sejahtera.²⁸

Masyarakat sebagai komunitas adalah sekelompok orang yang terikat oleh pola interaksi untuk melayani kepentingannya karena adanya kebutuhan dan kepentingan bersama. Definisi ini menunjukkan bahwa, menurut Horton (1992) komunitas adalah tempat atau kelompok lokal

²⁶ Muhammad Dinar dan Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, Cetakan 1 (CV Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018), 1-2.

²⁷ Megi Tindangen, Daisy S.M Engka, dan Patric C. Wauran, "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20, No. 03 (2020): 80, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/30644/29478>.

²⁸ Hendra Safri, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Cetakan 1, (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018), 8.

dimana orang-orang melakukan aktivitasnya.²⁹ Hendropuspito OC, mendefinisikan masyarakat sebagai kesatuan permanen dari orang-orang yang tinggal di suatu wilayah tertentu yang bekerja sama dalam kelompok berdasarkan budaya yang sama untuk mencapai kepentingan yang sama.³⁰

Perekonomian berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang ada di suatu negara atau wilayah dengan mengalokasikan sumber ekonomi yang ada dengan pengelolaan tertentu untuk memenuhi kebutuhan pribadi masyarakat. Adapun tujuan adanya kegiatan ekonomi adalah untuk mencapai tingkat kesejahteraan dan kemakmuran. Sedangkan masyarakat adalah sekelompok atau segolongan kecil atau besar yang terdiri dari beberapa manusia yang hidup berdampingan karena adanya pertalian serta kebudayaan yang mereka anggap sama dan saling mempengaruhi satu sama lain. Masyarakat muncul tidak terlepas dari manusia yang sebagai makhluk sosial yang membutuhkan dan hidup bersama orang lain.

Dapat disimpulkan perekonomian masyarakat adalah usaha perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat, dimana dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat fokus pada pengelolaan potensi yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan.

²⁹ Eko Murdiyanto, *Sosiologi Perdesaan Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa*, Edisi 1, (Yogyakarta: Wimaya Press, 2008), 65.

³⁰ Eko Handoyo, et al., *Studi Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), 1.

a. Peningkatan Perekonomian Masyarakat

Peningkatan adalah upaya untuk mendapatkan kembali keterampilan atau kemampuan dengan lebih baik.³¹ Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih unggul dari pada sebelumnya, dapat juga diibaratkan sebagai perubahan dari keadaan negatif menjadi positif. Sehingga disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah usaha yang dilakukan oleh rumah tangga atau masyarakat dalam merubah kondisi perekonomian yang jauh lebih baik. Peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Peningkatan perekonomian penting, terutama setelah adanya musibah yang melanda. Seperti bencana banjir bandang di kota Masamba perlu upaya menumbuhkan kembali kegiatan sosial dan ekonomi dengan harapan bangkitnya kembali masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Karena banyak masyarakat yang terdampak banjir mengalami kesulitan kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan dan mata pencaharian yang terganggu.

Peningkatan perekonomian menjadi poin yang penting yang dilakukan dalam sebuah wilayah atau negara. Peningkatan perekonomian perlu dilakukan terutama dalam menghadapi permasalahan ekonomi seperti krisis, pandemi ataupun bencana alam. Ketika ekonomi meningkat maka terjadi perubahan pada kondisi dan taraf hidup

³¹ Moeliono, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), 158.

masyarakat. Perekonomian masyarakat dapat dikatakan meningkat apabila keberdayaan dicapai dalam segi ekonomi, artinya masyarakat mampu memenuhi kebutuhan dasar. Ada beberapa indikator yang dilihat untuk mengukur tingkat peningkatan perekonomian atau ekonomi masyarakat. Berikut ini indikator dari peningkatan ekonomi yaitu;

1) Pendapatan

Semuelson dalam Muttaqin, mencatat “Pendapatan adalah pengakuan yang diterima individu atau kelompok dari hasil sumbangan, termasuk energi dan pemikiran yang diinvestasikan sehingga untuk mendapatkan pengembalian.³² Menurut Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis, pendapatan adalah uang yang dihasilkan dalam satu periode akuntansi yang menyebabkan peningkatan dalam aktiva total dalam penjualan barang dan jasa.³³

Pendapatan merupakan uang, barang atau material lainnya sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan, imbalan tersebut akan digunakan untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Pendapatan merupakan alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan seseorang. Dengan bertambahnya pendapatan seseorang maka akan meningkatkan kemampuan untuk melakukan konsumsi, artinya semakin banyak kebutuhan dan keinginan

³² Nurlaila Hanum, “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): 108, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/325/251>.

³³ Waluyo Hadi, Dini Hastuti, *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis* (Surabaya: Reality Publisher, 2011), 296.

yang dapat terpenuhi sehingga masyarakat semakin sejahtera. Menurut Sumarsono, fungsi pendapatan secara umum terdiri dari 3 yaitu;³⁴

- a) Sebagai penjamin yang sebanding bagi pekerja dan keluarganya.
- b) Mencerminkan pengembalian hasil kerja atau produksi seseorang.
- c) Merupakan pendorong atau motivasi bagi pekerja, untuk terus produktif dalam bekerja, sehingga proses produksi terus meningkat dan terjadi secara terus-menerus.

Pendapatan dapat bersumber dari gaji atau upah dan juga pendapatan dari kekayaan. Pendapatan yang berasal dari gaji atau upah didapatkan sebagai imbalan atas pekerjaan yang dilakukan. Sedangkan, pendapatan yang berasal dari kekayaan didapatkan oleh pemilik modal yang menginvestasikan kekayaannya ataupun menyewakannya. Dalam ekonomi pendapatan dapat diperoleh dengan melakukan kegiatan usahaseperti berdagang. Dalam kegiatan perdagangan ada dua pihak yang mendapatkan keuntungan atau pendapatan, yaitu pihak pemilik modal dan tenaga kerja. Menurut Artianto, dalam penelitiannya, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang yaitu;³⁵

- a) Modal, yaitu produk yang tahan lama, yang selanjutnya digunakan sebagai input produksi untuk produksi selanjutnya.
- b) Jam kerja adalah pendirian perusahaan komersial.

³⁴ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga,” *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 25 No.1 (Juni 2017): 39, <https://media.neliti.com/media/publications/284100-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapat-d8e65e0f.pdf>.

³⁵ Iskandar, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa,” *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): 129, <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/328/253>.

- c) Jumlah pekerja, yaitu pekerja yang bekerja di usaha, termasuk pemilik sendiri dan orang lain.
- d) Tingkat Pendidikan, yaitu tingkat pendidikan seseorang dianggap mempengaruhi seberapa besar penghasilannya di tempat kerja.
- e) Lokasi, yaitu tempat yang digunakan para pelaku usaha untuk berdagang dan merupakan hal utama dalam sebuah usaha.

2) Kesehatan

Dalam undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang kesehatan dijelaskan bahwa pengertian kesehatan adalah “keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.”³⁶ Berikut ini penjelasan ke empat aspek atau jenis kesehatan pada manusia yaitu;

- a) Kesehatan fisik, kesehatan fisik adalah kesehatan yang tampak dari luar atau kesehatan tubuh atau jasmani.
- b) Kesehatan mental disebut juga kesehatan jiwa atau rohani, adalah kesehatan yang mengarah pada pikiran atau psikologis dan emosional seseorang.
- c) Kesehatan sosial, adalah tentang hubungan seseorang dengan orang lain, komunitas dan lingkungan sekitarnya atau sosialnya.
- d) Kesehatan ekonomi, adalah kesehatan yang dilihat dari kegiatan produktif dimana seseorang memiliki kemampuan secara finansial untuk memenuhi kebutuhannya.

³⁶ Undang-undang No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan

Kesehatan fisik, mental, sosial dan ekonomi saling mempengaruhi satu samalain. Kesehatan memiliki fungsi yang penting dalam kehidupan seseorang, karena kesehatan dapat mempengaruhi perilaku, cara berfikir, prestasi, pergaulan dan tingkat produktifitas seseorang. Menurut Hendrik Bloom ada empat faktor yang mempengaruhi status kesehatan seseorang yaitu; perilaku, lingkungan, keturunan, dan pelayanan kesehatan;³⁷

a) Perilaku

Perilaku adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan pribadi itu sendiri. Faktor perilaku manusia yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan ada banyak seperti; pola makan, pola hidup bersih, tidur, olahraga, berpakaian, berjalan dan sebagainya.

b) Lingkungan

Lingkungan adalah kawasan atau area sekitar tempat tinggal kita. Faktor lingkungan dapat berpengaruh terhadap kesehatan seperti; perumahan, pembuangan sampah dan limbah, penyediaan air bersih, cuaca, musim dan sebagainya.

c) Keturunan

Faktor keturunan atau faktor gen beberapa masalah kesehatan atau penyakit yang ada pada manusia dapat disebabkan atau ditularkan oleh gen.

³⁷ Samranah, Skripsi: "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kesehatan pada Santri Kelas X SMA di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makassar," (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017), 22-26.

d) Pelayanan kesehatan

Pelayanan kesehatan adalah pemeliharaan atau perawatan kesehatan. Pelayanan kesehatan menjadi hak bagi setiap orang yang dijamin oleh negara dalam undang-undang. Semakin tinggi kualitas pelayanan kesehatan yang didapatkan seseorang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dalam ekonomi kesehatan sangat penting karena jika kesehatan terjaga kehidupan akan memiliki tenaga dan hidup menjadi produktif, artinya seseorang yang sehat memberi peluang untuk melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan, untuk itu kesehatan perlu di jaga karena kesehatan merupakan bentuk investasi sumber daya manusia.

3) Pendidikan

Menurut Abdurrahman Saleh Abdullah, pendidikan adalah suatu proses yang dibentuk oleh suatu masyarakat untuk menggerakkan generasi baru menuju kemajuan dengan cara-cara tertentu berdasarkan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan setinggi-tingginya.³⁸ Pendidikan adalah suatu usaha pembelajaran yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan manusia.

Melihat penelitian antropologid dan sosiologis, kita dapat melihat tiga fungsi pendidikan yaitu;³⁹

³⁸ Aas Siti Sholichah, "Teori-teori Pendidikan dalam Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 7 No. 1 (2018): 25, <https://core.ac.uk/download/pdf/267897122.pdf>.

³⁹ Acyadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005), 33.

- a) Mengembangkan wawasan siswa terhadap diri sendiri dan lingkungan alamnya, sehingga meningkatkan keterampilan membaca (analisis) dan menumbuhkan kreativitas dan produktivitas.
 - b) Melestarikan nilai-nilai kemanusiaan yang akan memandu jalan hidup dan menjadikan keberadaannya lebih bermakna baik secara pribadi maupun sosial.
 - c) Membuka pintu pengetahuan dan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan individu dan masyarakat.
- b. Faktor yang Mempengaruhi Perekonomian Masyarakat

Berikut beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perekonomian atau kegiatan ekonomi masyarakat;

1) Sumber Daya Alam

Sumber Daya Alam (SDA) adalah segala hal berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, tanah.⁴⁰ Jadi SDA adalah hal yang terkait alam dan dimanfaatkan dan dikelola oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat dua jenis sumber daya alam, yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui.

Dalam kehidupan ekonomi sumber daya alam menjadi sumber penghidupan dan penyangga hidup manusia yang menyediakan pangan,

⁴⁰Arga Laksana, *Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia*, (Yogyakarta; Khazanah Pedia, 2017), 3.

energi, air. Sumber daya alam dapat digunakan sebagai faktor produksi dan bahan baku (material) dalam proses produksi untuk menghasilkan berbagai barang atau produk yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan.

2) Sumber Daya Manusia

Menurut H. Hadari Nawawi yang dimaksudkan sebagai SDM adalah meliputi tiga pengertian yaitu;⁴¹

- a) Sumber Daya Manusia adalah manusia yang bekerja dilingkungan suatu organisasi (disebut juga personil, tenaga kerja, pegawai atau karyawan).
- b) Sumber Daya Manusia adalah potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya.
- c) Sumber Daya Manusia adalah sebuah potensi yang merupakan asset dan berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) didalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata (real) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi

Sumber daya manusia pada hakikatnya terdiri atas daya fikir dan daya fisik, fikir berarti akal dan fisik berarti tenaga. Sumber daya manusia atau tenaga kerja harus memiliki keterampilan untuk mengelolah apa yang tersedia. Keterampilan adalah kemampuan dalam menggunakan fikiran, akal, ide dalam arti kreatif dalam menciptakan sesuatu menjadi lebih bernilai dan bermakna.

⁴¹ Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia; Konsep, teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Cetakan 1, (Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009), 11.

Setiap orang memiliki keterampilan masing-masing, keterampilan dapat digunakan menggambarkan tingkat kemampuan manusia yang bervariasi. Dalam ekonomi dengan adanya keterampilan seseorang dapat menduduki posisi tertentu, semakin tinggi keterampilan seseorang semakin tinggi kedudukannya atau posisi dimasyarakat.

3) Sumber Daya Modal

Sumber daya modal adalah uang atau barang yang digunakan dalam kegiatan ekonomi untuk proses produksi. Mubyarto dalam Widadi, memberikan definisi modal sebagai barang atau uang, yang bersama-sama faktor produksi tanah dan tenaga kerja menghasilkan barang baru.⁴² Sumber daya modal uang digunakan dalam proses produksi seperti untuk membeli bahan baku mentah atau untuk membeli mesin. Sumber daya barang adalah barang atau benda yang digunakan sebagai modal produksi seperti kantor, Gedung dan kendaraan. Dengan adanya modal seseorang dapat menjalankan atau mendirikan sebuah usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup.

4) *Machine* (Peralatan Mesin dan Komputer)

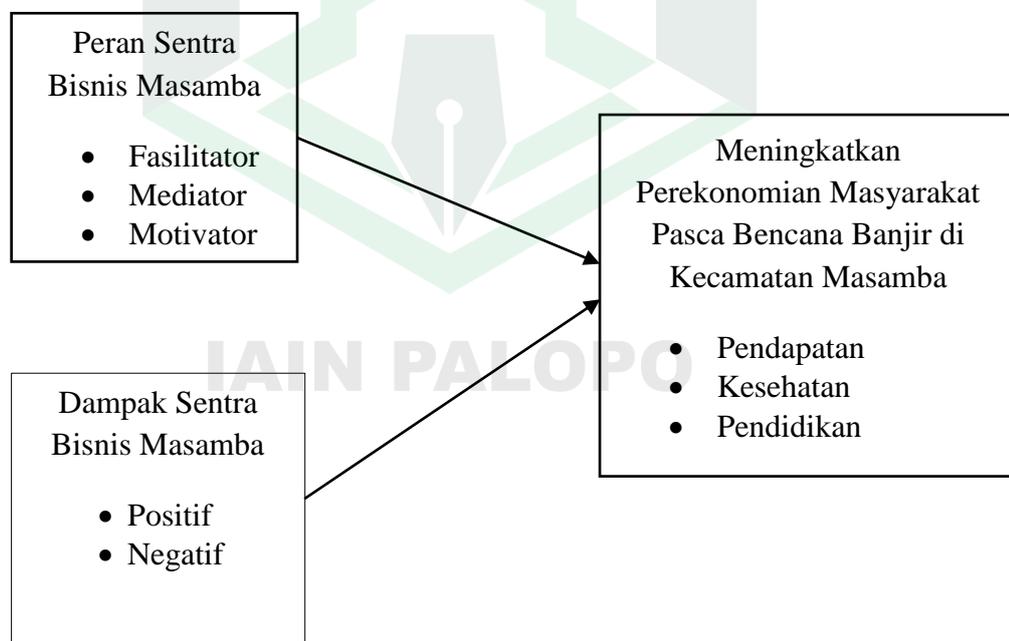
Machine dapat berupa teknologi, teknologi adalah kemajuan dibidang ilmu pengetahuan. Dalam ekonomi teknologi mempermudah pekerjaan manusia dengan adanya teknologi dalam produksi seperti mesin-mesin canggih dalam usaha, perusahaan, industri menciptakan

⁴² Fitriyati Is, Kamaliah, dan Gusnardi, "Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 S.D 2013)," *Jurnal Ekonomi*, Vol. 22, No. 3, (September 2014): 51, <https://media.neliti.com/media/publications/8737-ID-pengaruh-modal-fisik-modal-finansial-dan-modal-intelektual-terhadap-kinerja-peru.pdf>.

efisiensi produksi. Dengan adanya teknologi jumlah output produksi diperoleh dalam jumlah yang besar dalam waktu yang singkat sehingga hasil penjualan meningkat dan pendapatan juga meningkat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir adalah sebuah penggambaran atau model alur berfikir peneliti yang memberikan penjelasan tentang variabel permasalahan berupa penjelasan fokus penelitian. Kerangka berfikir berupa penjelasan sementara atas suatu gejala yang menjadi objek permasalahan yang akan diteliti, sebuah penggambaran alur berfikir peneliti tentang variabel yang akan diteliti. Adapun konsep pemikiran mengenai permasalahan yang diangkat didalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dideskripsikan dalam bentuk teoritis, prosedur penelitian yang menggunakan data dari pelaku dan subjek dalam bentuk tertulis atau ditafsirkan, atau penelitian yang dilakukan dalam bentuk tertulis atau lisan serta menghasilkan prosedur analitis yang tidak menggunakan prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggunakan berbagai metode ilmiah secara utuh, melalui deskripsi tertulis dan lisan, dalam lingkungan alam yang khusus.⁴³

Untuk itu peneliti memilih metode penelitian ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir di kecamatan Masamba.

B. Subjek atau Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, adapun informan adalah orang yang memberikan informasi.⁴⁴ Informan berasal dari orang-orang yang mengetahui, pelaku, dan berkaitan dengan Sentra Bisnis Masamba. Subjek penelitian yaitu orang atau masyarakat yang

⁴³ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

⁴⁴ Ismail Nurdin, Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019) 108.

dijadikan sumber data oleh peneliti dengan kata lain subjek penelitian memberikan data atau informasi kepada peneliti. Adapun subjek penelitian pada penelitian ini yaitu masyarakat kecamatan Masamba terkhusus pengelola Sentra Bisnis Masamba, pelaku usaha atau pedagang, yang ada di Sentra Bisnis Masamba.

Tabel 3.1. Nama Pelapak Sentra Bisnis Masamba

NO	NAMA PEMILIK TENANT	NAMA TENANT	BLOK
1	FIRMAN	VIMMY	A
2	ALFIAN ASRI	CEMILAN DEVA	A
3	ROBY	MASTER TEA	A
4	ASWAD	PERFECT TEA	A
5	ANDRI	KIM TEA	A
6	FIRMAN	BFC	A
7	FAIZAL A	MILK ME	A
8	ATTAR	HILL TEA	A
9	TIARA	KEDAI KITA SAYANG	A
10	FANDHY	ON TIME	B
12	OM DAENG	OM DAENG	B
14	FAUZIAH	TEMPAT BIASA	B
15	HERMAN	KEDAI NYANTUI	B
16	WHIDYANAN	ELEVEN BOBATEA	B
17	IYANK	TOPI JERAMY	D
18	ASTATI	KEDAI BABY DONDING	D
19	RENHO	KEDAI SANG MANTAN	D
20	JAMAL	KEDAI RA	D
21	FARID UNGGAS	LAPAK 12	D
22	TAMI	KEBAB TURKI	D
23	ANWAR	MASAGENA TEA	D
24	BOM BOM	DAPUR MOMMY ISHAM	D
25	RASMIDA	BAREBEC TEA	D
26	MURNI ZUKI	MY STORY	D
27	WAWAN	WAI TEA	D
28	EKI	HAFZ TEA	D
29	DANDI	MINT TEA/COTO MAKASSAR	H

30	ALAM	KEDAI ALAM 05	H
31	PUTRI	BEKTESA	H
32	WAWAN	BANANA LEAVE (2 IAPAK)	H
33	ANTI	SUKI KU	H
34	SAHABUDDIN	OL TEA	H
35	SARINA	OL FISTA	H
36	SYAHRUL	STAND LALU	H
37	ASWAT	KOPI TANI	H
38	BELLA	GISEL/CERITA LAPAR	H
39	RISKI	BLACK WHITE	H
40	AMRAN	STAND ABYZAR	H
41	FATMA	AISYAH	H
42	NINI	MONTY	H
42	GUNAWAN	ONE CUP	F
43	LILI	STAND KHANZA	F
44	FATMA	KEDAI MARASA	F
45	HERLINA	AL FATH TEA	F
46	NITA	DORAEMON	F
47	ANI	SOLATA jhe	F
48	YUSTISARI	RANY TEA	F
49	ITA	KEDAI TA	F
50	MAYASARI	TENTANG KAMU	F
51	ALDI	KEDAI INTI	F
52	EKA BIMA	ANGKIRANGAN MAKNYUS	F
53	NURDI	PALLET	F
54	RATNA	KEDAI POLAN	F
55	MANAF	KING BANANA	F
56	HENDRA	KEDAI STORY	F
57	HAYAR	KEDAI HAYAR	F
58	KEDAI BERKAH	KEDAI BERKAH	F
59	VIVI	DAPUR KITA	LITTLE HOUSE
60	INARA	ASE KOPI	LITTLE HOUSE

Sumber : Data dari Pengelola Sentra Bisnis Masamba

Total ada 60 pelapak yang ada di Sentra Bisnis Masamba, dan dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan 10 pelapak yang dipilih dan 1 pihak pengelola Sentra Bisnis Masamba berdasarkan pertimbangan lama bergabung atau pelapak yang dari awal bergabung sejak

Sentra Bisnis Masamba pertama kali dibuka. Berikut nama-nama lapak dan pemilik lapak yang menjadi informan;

Tabel 3.2. Data Sampel Informan

No	Informan	Keterangan
1	Ir. Triyono Kusnan	Direktur Utama PT. Tigayen Mandiri
2	Wawan dan Aldi	Pemilik dan Karyawan Usaha Wai Tea
3	Tiara & Indah	Pemilik dan Karyawan Usaha Ase Kopi
4	Alfian Asri dan Siska	Pemilik Usaha dan Karyawan Camilan Eva
5	Wawan	Pemilik Usaha Banana Leaves
6	Vivi dan Lisa	Pemilik dan Karyawan Usaha Dapur Kita
7	Fatma dan Rina	Pemilik dan Karyawan Usaha Kedai Marasa
8	Hendra dan (Anjas & Dinda)	Pemilik dan Karyawan Usaha Kedai Story
9	Aswat dan Syamsir	Pemilik dan Karyawan Usaha Kopi Tani
10	Tami	Pemilik Usaha Kebab Turki
11	Roby dan Ardy	Pemilik dan Karyawan Usaha Master Tea

Sumber : Data dari Wawancara dengan Narasumber

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi merupakan tempat penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini berada di Sentra Bisnis Masamba yang beralamat Jl. Jenderal Ahmad Yani, Kappuna, Kec. Masamba, Kabupaten Luwu Utara, berdekatan dengan Bandar Udara Andi Jemma. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai September 2021.

D. Sumber dan Jenis Data Penelitian

Data merupakan fakta yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap suatu objek, dengan menggunakan metode dan teknik pengumpulan

yang tepat dan relevan. Dalam penelitian kualitatif data yang digunakan bersifat deskriptif yang bukan angka. Dalam hal ini termasuk kejadian, peristiwa yang kemudian dianalisis dalam setiap kategori.⁴⁵ Dalam penelitian ini jenis data berdasarkan cara memperolehnya terbagi atas sebagai berikut;

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung dari sumber data. Data primer juga dikenal sebagai data baru/asli yang terbaru.⁴⁶ Data dalam penelitian ini berasal langsung dari informan atau subjek di lapangan. Cara memperoleh data ini dapat berasal dari observasi, survey dan wawancara dengan kontak atau komunikasi langsung antara penulis dengan subjek informasi penelitian. Dalam penelitian ini, data primer bersumber dari beberapa informan penelitian yaitu pihak pengelola dan pelaku usaha yang ada di Sentra Bisnis Masamba. Pada proses pencarian data penulis membuat persyaratan-persyaratan atau pertanyaan-pertanyaan seputar Sentra Bisnis Masamba.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).⁴⁷ Informasi yang telah ada sebelumnya dikumpulkan oleh pihak

⁴⁵ Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo) 30.

⁴⁶ Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 67.

⁴⁷ Sandu Siyoto, M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Edisi 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 68.

lain atau pihak kedua, ketiga dan seterusnya. Data sekunder digunakan sebagai pelengkap data penelitian cara memperoleh data ini dapat berasal dari literatur atau naskah akademik, buku, jurnal. Proses pencarian data penulis mencari informasi berupa catatan yang berasal dari literatur, jurnal, buku yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu seputar sentra bisnis dan ekonomi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan baku untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dan pertanyaan penelitian yang sedang dibahas. Pertanyaan-pertanyaan tersebut memberikan arahan dan mempengaruhi metode pengumpulan data.⁴⁸ Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan penulis dalam proses penulisan skripsi untuk mengumpulkan data menggunakan 2 metode sebagai berikut;

1. Metode *library research*

Metode *library research* yaitu teknik pengumpulan data yang berasal dari berbagai *literatur* atau perpustakaan seperti buku, surat kabar, dan internet yang memiliki kaitan dengan masalah yang dibahas. Teknik pengutipan literatur yang di jadikan landasan teoritis bagi penulis yaitu sebagai berikut;

⁴⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Edisi 6, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) 174.

- a. Kutipan langsung, mengutip sesuai dengan sumber aslinya tanpa mengubah redaksi teks.
 - b. Kutipan tidak langsung, mengutip tanpa mengikuti redaksi teks aslinya dengan hanya mengutip inti-intinya saja.
2. Metode *field research*

Metode *field research* yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung meneliti dilapangan. Teknik ini terbagi atas 3 (tiga) sebagai berikut;

- a. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik yang mengekstrak data dari sumber berupa tempat, peristiwa, objek, atau gambar yang direkam dan keaslian suatu peristiwa atau kegiatan dapat dilihat dan diuji.⁴⁹ Jadi, observasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung maupun tidak langsung dengan cara melakukan pengamatan dilapangan mengenai objek penelitian. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi ke lokasi penelitian yaitu Sentra Bisnis Masamba. Penulis mengamati objek yang akan diteliti, kemudian mencatat data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik ini dilakukan agar dapat meniadakan keraguan kondisi nyata dilapangan.

- b. Interview (wawancara)

Wawancara berarti proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, komunikasi tatap muka antar

⁴⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014) 135.

pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan menggunakan alat yang di sebut pedoman wawancara.⁵⁰ Penelitian informasi atau pihak berkepentingan dilapangan. Wawancara dilakukan dengan memperoleh data/informasi sebanyak-banyaknya dari subjek penelitian, dan dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Penulis sebagai pewawancara akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber baik itu pengelola, pelaku usaha yang ada di Sentra Bisnis Masamba. Total pelaku usaha yang ada di Sentra Bisnis Masamba berjumlah 59 unit. Dari data tersebut peneliti memutuskan untuk melakukan wawancara kepada 20 pelaku usaha yang akan dipilih berdasarkan pertimbangan pelaku usaha yang lebih dulu atau paling lama bergabung di Sentra Bisnis Masamba.

c. Dokumentasi

Dalam menggali berbagai informasi untuk kebutuhan penelitian, selain menggunakan 2 metode diatas, peneliti juga menggunakan dokumentasi. Dokumentasi berasal dari kata *document*, yang berarti barang-barang tertulis. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian.⁵¹ Jadi Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data yang menggunakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi digunakan untuk

⁵⁰ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Edisi 6, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005) 193-194.

⁵¹ Umar Sidiq, Moh Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, Edisi 1, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 73.

memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian digunakan sebagai metode penguatan hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa gambar, karya dan tulisan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang meliputi; letak geografis, sejarah pendirian, dan struktur organisasi.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia karena yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Menurut Willian dalam Sugiono, pihaknya memahami bahwa pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dimana dalam teknik triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diporelah melalui beberapa sumber. Selanjutnya dilakukan penyaringan data dengan berbagai metode dengan cara menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang diperoleh lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Jadi setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, kemudian data-data dari penelitian tersebut digunakan agar saling melengkapi.⁵²

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara mencari, mengolah, merangkai dan menyusun data menjadi informasi yang mudah dipahami, sehingga data tersebut mudah diimplementasikan untuk memecahkan masalah penelitian.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: PT. Yrama Idya, 2001), 120.

Dalam analisis data kualitatif, Miles dan Huberman, menyatakan “Kegiatan dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai selesai, sehingga data menjadi jenuh. Kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Tahapannya adalah;⁵³

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah penyederhanaan, pengklasifikasian data berdasarkan unit konsep atau kategori tertentu serta menghilangkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian sehingga memudahkan analisis data lebih lanjut. Jumlahnya cukup besar, maka perlu dilakukan reduksi data untuk menyeleksi dan meringkat data-data penting atau pokok-pokok agar data tersebut menjadi detail, data yang dipilih adalah data yang relevan dan bermakna dengan reduksi data dapat memudahkan peneliti untuk mencari data kembali jika diperlukan dan untuk memecahkan masalah, makna atau untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data (*Data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah kegiatan penyusunan sekumpulan data secara sistematis tersusun dalam pola sehingga mudah dipahami. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat

⁵³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 3, (Bandung: CV Alfabeta, 2017) 484-492.

berbentuk teks naratif atau uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan adanya penyajian data maka data-data akan semakin tersusun dan terorganisasi dalam pola hubungan sehingga memudahkan memahami apa yang terjadi karena dapat menggambarkan keadaan yang terjadi berdasarkan pola hubungan antar data yang satu dengan yang lainnya dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan memvalidasinya. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat tentatif dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Cukup dengan menarik kesimpulan dari setiap analisis yang digunakan oleh peneliti selama penelitian dan proses reduksi data setelah data terkumpul, kemudian menarik kesimpulan sementara, setelah data benar-benar lengkap, maka diambil kesimpulan akhir.

H. Definisi Istilah

1. Teori Peran

Peran merupakan kedudukan atau status yang dimiliki oleh badan lembaga atau seseorang dalam masyarakat yang segala tingkah laku atau kegiatan yang dilakukan berpengaruh terhadap orang lain, dengan kata lain peran merupakan kombinasi antara kedudukan dan pengaruh. Jenis-jenis peran yaitu; Fasilitator mediator, dan juga motivator.

2. Teori Dampak

Dampak adalah akibat atau pengaruh yang timbul ketika seseorang melakukan tindakan terhadap sesuatu. Pengaruh dari tindakan atau keputusan yang diambil seseorang mempunyai dampak tersendiri baik berupa dampak positif ataupun negatif.

3. Sentra Bisnis Masamba

Sentra Bisnis adalah suatu unit kawasan khusus yang memiliki ciri tertentu didalamnya terdapat banyak pelaku usaha baik produsen dan konsumen yang melakukan kegiatan produksi dan kegiatan ekonomi yang ditunjang dengan sarana untuk berkembangnya produk para pelaku usaha kecil. Sentra Bisnis Masamba adalah pusat perdagangan modern dikota Masamba yang didalamnya banyak terdapat usaha dibidang kuliner. Sentra Bisnis Masamba dirikan pada tahun 2002 yang dikelola oleh perusahaan swasta yaitu Pt. Tigayen Mandiri yang beralamat didesa Kappuna, kecamatan Masamba, kabupaten Luwu Utara.

4. Perekonomian Masyarakat

Perekonomian berkaitan dengan kegiatan ekonomi di suatu negara atau wilayah dengan mengalokasikan sumber daya yang ada baik alam maupun manusia untuk memenuhi kebutuhan umum atau masyarakat. Masyarakat adalah sekelompok atau segolongan kecil atau besar yang terdiri dari beberapa manusia yang hidup berdampingan karena adanya pertalian serta kebudayaan yang mereka anggap sama dan saling mempengaruhi satu sama lain. Dapat disimpulkan perekonomian

masyarakat adalah perekonomian yang diselenggarakan oleh masyarakat, dimana dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi masyarakat fokus pada pengelolaan potensi yang mereka miliki untuk memenuhi kebutuhan.



IAIN PALOPO

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Kondisi Ekonomi Masyarakat Pasca Bencana Banjir di Kecamatan Masamba
 - a. Perekonomian masyarakat pasca bencana banjir

Bencana alam adalah sebuah peristiwa alam yang sangat berdampak terhadap kehidupan manusia. Bencana dapat mempengaruhi kondisi masyarakat baik kondisi sosial maupun ekonomi, bahkan sering kali menimbulkan korban jiwa dan kerugian materi. Banjir adalah bencana alam dengan keadaan suatu daerah terendam air karena volume air yang meningkat yang dapat diakibatkan karena hujan terus-menerus atau tingginya curah hujan. Salah satu banjir yang berbahaya adalah banjir bandang yang merupakan banjir yang datang secara tiba-tiba dengan debit air yang besar, deras dan membawa material besar seperti kayu, lumpur, pasir, batu dari permukaan yang tinggi menuju ke permukaan rendah yang mengakibatkan kerugian yang besar. Karena banyaknya material yang terbawa ketika banjir bandang dapat merusak apa yang dilaluinya seperti rumah, kendaraan, fasilitas publik, lahan pertanian dan perkebunan dan sebagainya.

Pada 13 Juli 2020, banjir bandang melanda Kabupaten Luwu Utara, khususnya Kec. Masamba. Banjir bandang menyebabkan banyak kerugian material. Mulai dari infrastruktur, lahan pertanian, perkebunan

hingga usaha mikro. Rinciannya, banjir bandang telah merusak 219 hektare lahan pertanian, dan 241 hektare lahan perkebunan. Selain itu, 61 usaha kecil mikro dan 4 bengkel rusak, 9 sarana pendidikan rusak, 4.202 rumah tinggal, 3 sarana sanitasi dan 1 pasar tradisional rusak. Jalan sepanjang 12,8 Km, 8 jembatan, fasilitas umum (yaitu 2 ruang terbuka atau RTH, jaringan air bersih 100 m, 2 unit irigasi, 2 kantor bank, 2 gedung perkantoran dan 1 bandara) juga rusak hingga hancur.⁵⁴

Ketika terjadi bencana banjir aktifitas ekonomi terhenti untuk sementara dan banyak usaha yang terdampak banjir dan banyak yang mengungsi. Informasi tersebut sesuai dengan wawancara secara langsung terhadap beberapa perwakilan informan yang merasakan dampak banjir tersebut, adapun hasil wawancara dengan bapak Wawan pemilik usaha “Wai Tea” mengatakan;

“Akibat terjadinya ini banjir bandang, usaha yang kita kerjakan sebelumnya tidak bisa lagi digunakan, perekonomian sangat-sangat tidak normal, belum lagi aktifitas berdagang berhenti, karena lapak saya dijalar dua itu terkenan banjir. Jadi kita masyarakat juga masih fokus untuk evakuasi diri, masih mengungsi, dan makanan sehari-hari pun, masih sangat berharap dengan adanya bantuan sembako dari pemda maupun dari teman-teman yang datang membawa sumbangan.”⁵⁵

Hasil wawancara diatas senada dengan hasil wawancara dari beberapa informan lainnya diantaranya yaitu Vivi (Tenan Dapur Kita) dan Aswat (Tenan Kopi Tani). Berdasarkan informasi yang diperoleh

⁵⁴ Andini Ristyaningrum, “Ini Rincian Kerugian Akibat Banjir Bandang Luwu Utara”, 22 Juli 2020, <https://m.bisnis.com/amp/read/20200722/539/1269910/ini-rincian-kerugian-akibat-banjir-bandang-luwu-utara>, 28 Mei 2021.

⁵⁵ Wawan Pemilik Usaha Wai Tea di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

dari informan, disimpulkan bahwa terhentinya aktifitas ekonomi sementara pasca banjir dikarenakan masyarakat dan pemerintah berfokus pada proses pembersihan dan pengangkutan material masih dilakukan. Banyak waktu yang diperlukan untuk pembersihan kota, karena banyaknya material yang terbawa banjir yang bercampur dengan lumpur sehingga diperlukan banyak alat berat. Kondisi perekonomian masyarakat setelah bencana banjir bandang menerjang mengakibatkan kelumpuhan sementara kegiatan jual beli dan kegiatan usaha. Ada banyak usaha yang tutup karena gerobak, tenda dan lokasi berjualan diterjang bencana banjir bandang. Banjir juga menghambat kegiatan distribusi barang, baik akses darat yaitu jalan nasional dan akses udara yaitu Bandar Udara Andi Jemma dipenuhi material banjir. Informasi tersebut sesuai dengan wawancara secara langsung terhadap beberapa perwakilan informan yang merasakan dampak banjir tersebut, adapun hasil wawancara dengan Ibu Vivi pemilik usaha dapur kita narasumber mengatakan;

“Saya kemarin menjual dijalan dua dekat bandara sama teman-teman lain, waktu banjir kemarin banyak gerobak kami rusak, tenda hilang dibawa sama banjir, kemarin juga banyak sekali lumpur dan kayu-kayu dibawa banjir menutup jalan.”⁵⁶

Disisi lain banyak masyarakat yang kehilangan sumber mata pencaharian, terutama petani dan pedagang. Petani mengalami kerugian karena rusaknya lahan pertanian dan perkebunan, Sedangkan para

⁵⁶ Vivi Pemilik Usaha Dapur Kita di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

pedagang mengalami kerugian pada kerusakan. Disisi lain ada juga masyarakat yang kehilangan mata pencaharian akibat banyaknya lapangan pekerjaan atau usaha yang tutup. Informasi tersebut sesuai dengan wawancara secara bapak Ibu Fatma pemilik usaha “Kedai Marasa” mengatakan;

“Kami sangat terpuruk dengan adanya musibah banjir ini, karena mata pencaharian kami satu-satunya hilang dengan secepat itu. Kebetulan sebelum adanya musibah ini kami sudah punya kedai sendiri dikuri-kuri, jadi sangat-sangat terpukul pas liat kedainya kami itu sudah hanyut barang-barangnya dibawa banjir, nda bisa mi dipakai sama sekali.”⁵⁷

b. Upaya Pemulihan Pasca Banjir Bandang di Kec. Masamba

Akibat banjir bandang yang melanda Kec. Masamba, berdampak pada perekonomian masyarakat sehingga perlu dilakukan upaya pemulihan dan peningkatan perekonomian masyarakat agar masyarakat dapat secara mandiri memenuhi kebutuhan.

Pemulihan adalah usaha untuk mengembalikan sesuatu ke keadaan aslinya atau bisa dikatakan sebagai proses memperbaiki. Peningkatan adalah usaha untuk membuat sesuatu menjadi lebih baik unggul dari pada sebelumnya, dapat juga diibaratkan sebagai perubahan dari keadaan negatif menjadi positif. Peningkatan berarti pencapaian dalam ukuran proses yang dapat berupa kualitas dan kuantitas. Pencapaian dari segi kualitas menggambarkan nilai dari objek yang dicapai, sedangkan pencapaian dari segi kuantitas menggambarkan jumlah hasil yang

⁵⁷ Fatmah Pemilik Usaha Kedai Marasa di Sentra Bisnis Masamba, “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

dicapai. Tentunya dalam peningkatan perlu perencanaan dan manajemen yang baik.

Perekonomian atau ekonomi merupakan ilmu sosial yang mempelajari tingkah laku manusia dalam memenuhi keinginan dan kebutuhan manusia yang berhubungan dengan proses produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang atau jasa. Dapat di simpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah perubahan kondisi ekonomi ke arah yang lebih baik. Peningkatan ekonomi masyarakat harus dilakukan untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pemulihan perekonomian penting, terutama setelah adanya musibah yang melanda. Seperti bencana banjir bandang dikota Masamba perlu upaya pemulihan untuk menstabilkan kondisi baik kondisi sosial maupun kondisi ekonomi. Karena perkara bangkit dari keterpurukan memerlukan sebuah penjuangan dan dukungan dari berbagai pihak. Pemulihan ekonomi bertujuan untuk menumbuhkan kembali kegiatan sosial dan ekonomi dengan harapan bangkitnya kembali peran masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Karena banyak masyarakat yang terdampak banjir mengalami kesulitan pada kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan dan mata pencaharian yang terganggu.

Peningkatan perekonomian menjadi poin yang penting yang dilakukan dalam sebuah wilayah atau negara. Ketika ekonomi meningkat maka terjadi perubahan pada kondisi dan taraf hidup masyarakat. Untuk mewujudkan peningkatan perekonomian perlu peran pemerintah dan

masyarakat secara aktif terutama dalam menghadapi permasalahan ekonomi seperti krisis, pandemi ataupun bencana alam.

Seperti yang terjadi di kota Masamba banjir bandang yang melanda pada 13 Juli 2020 yang berdampak pada kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, banyak kerusakan dan kerugian yang ditimbulkan dari banjir tersebut diantaranya rusaknya bangunan, rumah, fasilitas umum, dan tempat usaha. Disisi lain akibat dari banjir banyak masyarakat yang kehilangan tempat tinggal dan kehilangan sumber penghidupan karena banyaknya tempat usaha yang terdampak banjir terutama yang berada di dekat dengan aliran sungai, salah satunya para pedagang yang mendirikan stan di jalur dua bandar udara Andi Djemma.

Pemulihan dan perbaikan penting dalam perekonomian dan saling berhubungan. Dalam meningkatkan perekonomian diperlukan pembangunan ekonomi. Pembangunan didefinisikan sebagai proses multidimensi yang melibatkan perubahan besar dalam kebiasaan sikap psikologis dan struktur sosial institusi nasional, termasuk mempercepat/akselerasi pertumbuhan ekonomi, mengurangi dan memberantas kemiskinan absolut. Definisi pembangunan telah berubah menjadi mencakup dimensi yang lebih luas dan terintegrasi yang mencakup semua aspek kehidupan standar hidup masyarakat.

Pembangunan ekonomi dipandang sebagai proses multidimensi yang mencakup semua aspek dan kebijakan yang komprehensif, baik ekonomi maupun non-ekonomi. Namun lebih penting dalam menentukan

sasaran pembangunan, karena kebijakan ekonomi yang berhasil akan sangat mempengaruhi kebijakan non-ekonomi dan dapat dikatakan bahwa baik realitas fisik maupun keadaan pikiran yang dimiliki oleh masyarakat termasuk upaya untuk memperoleh kehidupan yang lebih baik yang meliputi kebutuhan hidup, kebutuhan akan harga diri, dan kebutuhan akan kebebasan.⁵⁸

Adapun aktor-aktor dalam pembangunan ada tiga yaitu pemerintah, swasta dan masyarakat, ketiga aktor atau pelaku tersebut saling terkoordinasi dan memiliki perannya masing-masing. Berikut ini penjelasan pelaku dalam pembangunan ekonomi;

1) Pemerintah

Pemerintah memegang kewenangan untuk melakukan pembangunan terhadap daerahnya, pembangunan disini bukan hanya sebatas pembangunan infrastruktur dan bangunan, tetapi seperti kata bangulah jiwanya bangulah badannya pemerintah memiliki peran untuk membangun jiwa masyarakat salah satunya seperti meningkatkan jiwa interpreneur atau jiwa usaha dengan tujuan untuk meningkatkan kekuatan, kemandirian dan inovasi masyarakat. Pemerintah berperan sebagai fasilitator, koordinator dan stimulator dalam pembangunan ekonomi daerah. Dengan tujuan tercapai kesejahteraan keadilan dan pemerataan dalam pembangunan. Pemerintah memegang peran penting untuk memenuhi harapan, tuntutan dan keinginan masyarakat, namun

⁵⁸ Suryana, *Ekonomi Pembangunan; Problematika dan Pendekatan*, Edisi 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), 4 dan 6.

dalam kegiatan pembangunan tidak bisa dilakukan sendirian oleh pemerintah oleh karena itu pemerintah merangkul seluruh elemen swasta dan juga masyarakat.

2) Swasta

Pihak swasta adalah sektor ekonomi atau usaha yang dikelola atau dikuasai oleh individu (rumah tangga) ataupun (badan usaha milik swasta) dan tidak dikuasai oleh pemerintah. Contoh pihak swasta yaitu; perusahaan, PT, organisasi, dan bank non pemerintah atau yang tidak dikelola pemerintah. Pihak swasta melakukan dan mengendalikan bisnis untuk mendapatkan keuntungan. Dalam pembangunan ekonomi pemerintah seringkali melakukan kerja sama dengan pihak swasta untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pembangunan daerah ada aktivitas pembangunan dimana pemerintah tidak dapat mengerjakannya sendiri terutama dalam hal finansial atau keuangan dan skill SDM, sehingga perlu peran keterlibatan pihak swasta. Bentuk kerjasama pemerintah dengan swasta merupakan bentuk pertanggung jawaban pemerintah kepada masyarakat.

3) Masyarakat

Setelah pemerintah dan pihak swasta bekerja sama untuk memberikan kesempatan dan wadah bagi masyarakat melakukan aktivitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat mengambil peran sebagai pelaku. masyarakat harus memanfaatkan sebaik-baiknya peluang dan kesempatan yang diberikan oleh pemerintah

dan pihak swasta. Dengan tujuan agar masyarakat menjadi lebih mandiri sehingga kesejahteraan dapat dicapai.

Salah satu bentuk pembangunan ekonomi yang melibatkan tiga faktor dalam pembangunan (pemerintah, swasta, dan masyarakat) yaitu dengan diresmikannya kembali Sentra Bisnis Masamba. Ketika bencana banjir bandang melanda kota masamba mengakibatkan banyak masyarakat yang mengalami kerusakan pada usahanya dan kehilangan mata pencaharian maka untuk membangkitkan kembali aktivitas dan ekonomi masyarakat yang terdampak banjir pemerintah kota Masamba bekerjasama dengan pihak swasta yaitu PT. Tigayen Mandiri, mengambil tindakan cepat tanggap dengan meresmikan kembali Sentra Bisnis Masamba (SBM), Sentra Bisnis Masamba dapat menampung para pelaku usaha atau pedagang. Sentra Bisnis Masamba menjadi kawasan perdagangan modern dikota masamba yang banyak dikunjungi masyarakat untuk berwisata kuliner.

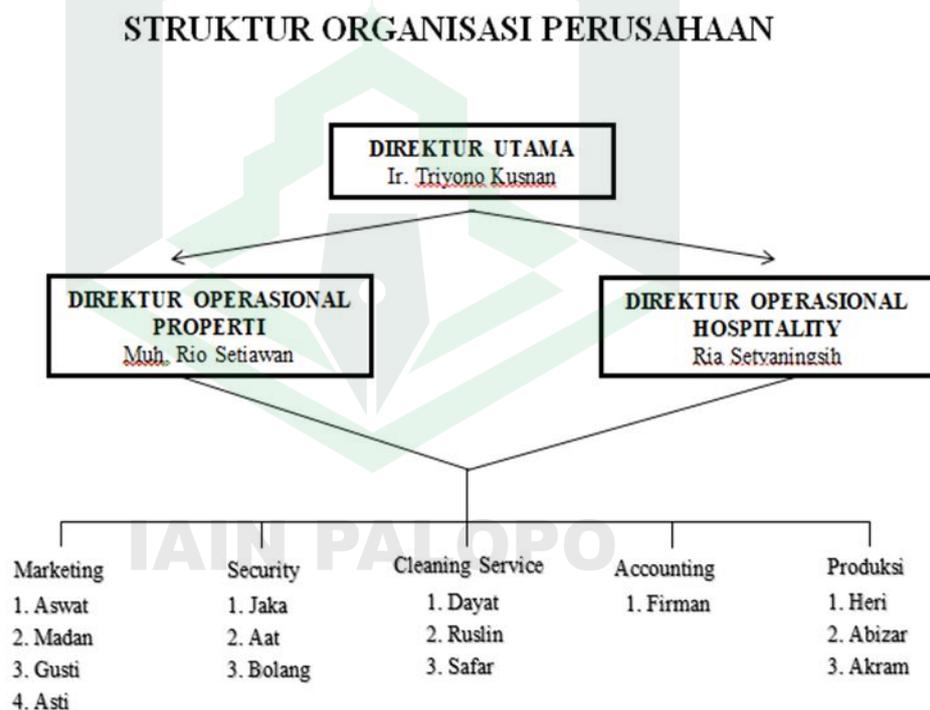
Upaya pemulihan dan peningkatan perekonomian masyarakat dapat dicapai dengan menggunakan beberapa langkah yang strategis agar dapat memperluas akses dan peluang masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi sehingga masyarakat dapat memperkuat daya saing ekonominya dan bisa memenuhi kebutuhan secara mandiri.

2. Pengenalan Sentra Bisnis Masamba dan Lokasi Penelitian

Sentra Bisnis Masamba (SBM) adalah pusat perdagangan modern dikota Masamba yang didalamnya banyak terdapat usaha di bidang

kuliner yang menawarkan berbagai aneka makanan dan minuman. Sentra Bisnis Masamba didirikan pada tahun 2002 dan sempat ditutup dan dibuka kembali pada 17 Agustus 2020. Sejak peresmian kembali Sentra Bisnis Masamba saat ini beroperasi satu tahunan lebih. Saat ini total pelapak ada enam puluh pelapak.

Sentra Bisnis Masamba beralamat di desa Kappuna, kecamatan Masamba, kabupaten Luwu Utara dekat dengan Bandar udara Andi Djemma. Sentra Bisnis Masamba sendiri dikelola oleh perusahaan swasta yaitu PT. Tigayen Mandiri. Berikut ini struktur perusahaan;



Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Tigayen Mandiri

3. Peran Sentra Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir

a. Fasilitator

Fasilitator adalah pihak yang memfasilitasi. Peran Sentra Bisnis Masamba sebagai fasilitator yaitu menyediakan sarana yang digunakan oleh pelapak dalam kegiatan bisnis. Adapun Fasilitas yang di sediakan oleh pihak pengelola Sentra Bisnis Masamba kepada pelapak, yang diperoleh berdasarkan wawancara langsung dengan pemilik usaha “Ase Kopi” atas nama Indah mengatakan;

“Kalau bicara mengenai fasilitas yang diberikan pengelola kepada kami pelapak yaitu tempat yang akan disewa, terus air bersih dengan listriknya juga. Dan menurutku itu sudah termasuk baik fasilitas yang diberikan dengan mengingat biaya sewanya sebulan itu Rp.500.000.”⁵⁹

Hasil wawancara diatas senada dengan hasil wawancara dengan bapak Aswat pemilik usaha “Kopi Tani” mengatakan bahwa;

“fasilitas yang ada disini itu, kayak tempat, air, listrik, kursi, sama saya biasa juga kalau ada apa saya custom dipengelola juga ada wifi khusus permintaan dari saya juga jadi dipasangkan di lapakku, dan ada juga tukang pembersih dan satpam yang menjaga keamanan, jadi saya cuma buat minuman saja, jadi masih agak nda susah ji, tanpa adanya karyawan yang saya pekerjakan dengan fasilitas lengkap yang dikasikan.”⁶⁰

Dengan adanya fasilitas yang disediakan, sehingga diberlakukanlah sewa kepada setiap pelapak, untuk tempat, listrik, air bersih, dan jasa keamanan serta kebersihan akan dibayar oleh pelapak sekaligus dalam

⁵⁹ Indah Pemilik Usaha Ase Kopi di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

⁶⁰ Aswat Pemilik Usaha Kopi Tani di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba 03 Januari 2021.

hitungan perbulan. Pembayaran peralatan tergantung jenis peralatan yang diminta pelapak. Dengan adanya penyediaan sarana diatas sangat membantu pelapak dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan bisnis. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan pemilik Sentra Bisnis Masamba yaitu bapak Triyono Kusnan, yang menyatakan;

“Kami memberikan banyak fasilitas kepada pelapak, mulai dari tempat, listrik, air, dan kalau ada peralatan khusus yang diminta pelapak kami sediakan, ada juga petugas kebersihan yang membersihkan setiap pagi karena semalamkan lapak buka sampahnya di bersihkan besoknya, kami juga selalu memperhatikan keamanan kami sediaan security. Di Sentra Bisnis Masamba semua pelapak membayar sewa setiap bulan kepada kami sebesar Rp. 500.000,00 dan kalau untuk pesanan kusus yang diminta pelapak hitungannya berbeda tergantung apa yang diminta tidak terhitung sewa.”⁶¹

Disisi lain Sentra Bisnis Masamba juga menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan-kegiatan besar seperti pameran dan kegiatan organisasi, dan setiap seminggu sekali diadakan live musik dan juga terdapat lapangan tempat olahraga futsal. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan pemilik Sentra Bisnis Masamba yaitu bapak Triyono Kusnan, yang menyatakan;

“Dulunya sentra bisnis atau senbis ini bangunan semi permanen, dan sekarang tidak terpakai karena lapak kan berada diluar, jadi dari pada terbengkalai kami manfaatkan kembali, kami jadikan lapangan futsal untuk bermain bola, kami juga pernah sewakan untuk kegiatan acara seperti kegiatan organisasi atau pameran, kemarin baru-baru ini ada pameran bonsai sama kemarinnya ada kegiatannya organisasi IPMIL kegiatan kampung pemilar, Semuanya kami lakukan agar semakin banyak pengunjung datang

⁶¹ Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

ke tempat kami, selain kegiatan tadi kami juga sering adakan live musik setiap minggu ada panggung yang kami sediakan.”⁶²

Dengan adanya fasilitas-fasilitas penunjang lain yang disediakan oleh pengelola Sentra Bisnis Masamba bertujuan menjadi magnet untuk menarik semakin banyak pengunjung yang datang.

b. Mediator

Mediator adalah pihak yang menengahi dan netral. Peran sentra bisnis sebagai mediator adalah untuk menengahi apa bila ada konflik yang terjadi di Sentra Bisnis Masamba. Baik itu konflik antar pedagang atau pelapak, antar pengunjung ataupun konflik pelapak dengan pengunjung. Sejauh ini belum pernah terjadi konflik atau masalah serius di Sentra Bisnis Masamba hanya saja jika konflik terkait kenyamanan antar pelapak. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan pemilik Sentra Bisnis Masamba yaitu bapak Triyono Kusnan, yang menyatakan;

“Disini Sentra Bisnis Masamba belum pernah terjadi konflik besar sampai menimbulkan kerusakan dan kerugian, belum pernah terjadi perkelahian sesama pelapak ataupun pengunjung, dan kami selalu menyediakan security untuk selalu memantau.”⁶³

Jadi, Pihak sentra bisnis menyediakan security untuk menjaga keamanan. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Tami pemilik usaha “Kebab Turki” yang mengatakan;

⁶² Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

⁶³ Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

“Kalau bercerita konflik tidak adaji yang serius sekali, cuman sedikit ada konflik cuman tidak begitu berat, tapi mungkin hanya terkait persaingan, tapi begitu mi dalam berbisnis pasti ada tapi harus ki sopan dan toleransi, tapi alhamdulillah komunikasi dengan penjual lain terjaga ji”.⁶⁴

c. Motivator

Motivator adalah pihak yang memberikan motivasi atau semangat.

Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba memberikan semangat dan harapan kepada pelaku usaha untuk bangkit setelah terpuruk karena terdampak bencana banjir, hal itu berdasarkan wawancara terhadap Bapak Alfian Asri selaku pemilik usaha “Camilan Eva” yang mengatakan bahwa;

“Sebelum adanya ini Sentra Bisnis Masamba, saya sedikit cemas dengan perekonomian, khususnya bagaimana saya bisa penuhi kebutuhan keluarga sehari-hari, karena sebelumnya itu saya dengan istri berjualan di jalur dua dan punya kedai sendiri, jadi penghasilan masih normal-normal saja. Tapi karena adanya mi banjir, kedai nya kami itu tertimbun dan barang-barangnya terbawa banjir. Jadi demi penuhi kebutuhan saat itu saya jual lewat online saja tapi memang belum efisien, nah Alhamdulillah berkat adanya SBM ini, bisa mi saya berjualan kembali dan bisami dapat penghasilan sehari-harinya”.⁶⁵

Begitupun dengan Ibu Vivi pemilik usaha “Dapur Kita” yang mengelola lapaknya bersama suaminya mengatakan;

“saya dulu dek punya kedai di kuri-kuri untuk berjualan yang jadi sumber penghasilannya saya, cuman karena banjir jadi kita tidak jualan mi lagi, dan akhirnya tanggal 20 Agustus 2020 saya mulai gabung di SBM untuk berjualan lagi, jadi adami harapan nya kami lagi karena bisa berbisnis lagi, dan sekarang kebetulan saya ambil

⁶⁴ Tami Selaku Pemilik Usaha Kebab Turki Bisnis di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

⁶⁵ Alfian Asri Selaku Pemilik Usaha Camilan Eva di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

subsidi rumah jadi bisa mi melakukan angsuran dari penghasilan berjualan disini”.⁶⁶

Pedagang yang sebelum bencana mendirikan lapak di jalur dua dekat bandara sangat terbantu dengan dibukanya kembali Sentra Bisnis Masamba. Bukan hanya pelaku usaha yang terdampak yang diberikan semangat tapi juga pelaku usaha baru yang ingin bergabung karena pihak Sentra Bisnis Masamba memberikan peluang kepada siapa saja. Jadi, Sentra Bisnis Masamba berperan sebagai motivator karena ada motif atau tujuan yang menggerakkan masyarakat sehingga tertarik untuk datang dan bergabung di Sentra Bisnis Masamba.

4. Dampak Sentra Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir

Dampak adalah akibat atau pengaruh yang timbul ketika seseorang melakukan tindakan terhadap sesuatu. Pengaruh dari tindakan atau keputusan yang diambil seseorang mempunyai dampak tersendiri baik berupa dampak positif ataupun negatif. Dampak merupakan bagian dari pengawasan internal yang dijadikan sebagai bahan pengawasan untuk evaluasi dan pengendalian. Pengawasan internal itu penting dilakukan karena membantu sebuah organisasi atau usaha mencapai tujuan target dan prestasi, citra atau reputasi organisasi terjaga dan terpercaya, mencegah kehilangan sumber daya, memastikan sebuah organisasi mematuhi kebijakan undang-undang, dan terhindar dari hal yang dapat merugikan organisasi. Dalam sebuah kebijakan atau keputusan yang

⁶⁶ Vivi Selaku Pemilik Usaha Dapur Kita di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

diambil seorang pemimpin dalam organisasi harus bisa memprediksi dampak yang akan terjadi. Dampak terbagi atas dua yaitu dampak negatif dan dampak positif.

Keberadaan sebuah organisasi, usaha, perusahaan dapat berdampak positif dan negatif terhadap perekonomian masyarakat. Dampak positif dapat memberikan keuntungan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, sedangkan dampak negatif menimbulkan kerugian atau dampak buruk bagi masyarakat. Salah satu contohnya keberadaan Sentra Bisnis Masamba yang memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat di kota Masamba.

Berikut penjelasan dampak positif dari keberadaan Sentra Bisnis Masamba ;

a. Dampak Positif

Dampak positif adalah akibat atau pengaruh baik, bagus yang terjadi dilingkungan masyarakat yang ditimbulkan dari sebuah tindakan yang dilakukan seseorang atau organisasi. Dampak positif dari adanya Sentra Bisnis Masamba yaitu sebagai berikut;

1) Terciptanya Lapangan Pekerjaan

Lapangan pekerjaan adalah ketersediaan pekerjaan untuk tenaga kerja. Sedangkan tenaga kerja adalah penduduk atau masyarakat yang sanggup melakukan pekerjaan atau usaha dalam menghasilkan sebuah produk baik itu barang ataupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun kebutuhan keluarga. Dengan adanya lapangan pekerjaan

memberikan kesempatan atau peluang kerja kepada pencari kerja atau tenaga kerja.

Keberadaan Sentra Bisnis Masamba memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin bekerja dan menjalankan usaha. Hal ini sesuai dengan wawancancara dengan pemilik Sentra Bisnis Masamba bapak Triyono Kusnan yang mengatakan;

“Dengan di bukanya kembali tempat kami Sentra Bisnis Masamba, memberikan kesempatan kepada masyarakat terutama untuk masyarakat yang terdampak dan masyarakat lain yang ingin gabung kami perbolehkan. Kami sangat mendorong pelaku-pelaku usaha yang terdampak banjir untuk bangkit dengan memberikan kemudahan dengan pemberian berbagai macam fasilitas atau sarana dan juga kami sempat menggeratiskan biaya sewa selama tiga bulan pertama untuk pelapat yang bergabung awal pas sentra bisnis kembali dibuka, karena semakin banyak masyarakat yang tertarik bergabung bersama kami dulunya hanya ada 20 an lapak sekarang ada 60 an termasuk juga café little house yang biasa juga kami pakai untuk rapat.”⁶⁷

Pihak Sentra Bisnis Masamba memberikan kesempatan kepada siapa saja yang ingin bergabung membuka lapak dan tidak ada kriteria khusus, hanya syarat masyarakat yang bergabung mempunyai produk untuk di pasarkan dan mematuhi peraturan yang ada. Sesuai dengan hasil wawancara dengan Roby pemilik usaha master tea yang menyatakan;

”Disini kalau mau ki bergabung menjual tidak ada ji syarat khusus yang penting ada produk yang kita jual sama melapor terlebih dahulu ke yang punya Sentra Bisnis Masamba.”⁶⁸

Pihak sentra bisnis menyediakan tempat kepada masyarakat yang dibagi dalam beberapa blok. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan

⁶⁷ Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

⁶⁸ Robi Pemilik Usaha Master Tea di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba 03 Januari 2021.

dengan pemilik Sentra Bisnis Masamba bapak Triyono Kusnan yang mengatakan;

“Untuk tempat pelapak sendiri menyebar yang terbagi dalam blok dari A,B,C,D,H,F yang terbagi ada dibagian depan, samping dan belakang. Dalam satu blok dapat ditempati oleh beberapa atau puluhan pelapak tergantung dari luas lapak.”⁶⁹

Tentunya dengan dibukanya lapak tentu pelapak membutuhkan bantuan dari orang sekitar sebagai karyawan untuk membantu dalam kegiatan proses produksi atau untuk melayani konsumen, tetapi terkadang ada yang tidak memiliki karyawan dikarenakan dikelola bersama suami, istri ataupun saudara. Jika memiliki seorang karyawan maka pemilik usaha akan memberikan upah/gaji setiap bulannya kepada karyawan. Adapun jumlah karyawan yang dipekerjakan setiap lapak di Sentra Bisnis Masamba dari hasil wawancara dengan 10 perwakilan informan pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Karyawan di Sentra Bisnis Masamba

No	Nama Tenant	Karyawan
1	Wai Tea	1 Orang
2	Ase Kopi	1 Orang
3	Camilan Eva	1 Orang
4	Banana Leaves	–
5	Dapur Kita	1 Orang
6	Kedai Marasa	1 Orang
7	Kedai Story	2 Orang
8	Kopi Tani	–
9	Kebab Turki	1 Orang
10	Master Tea	1 Orang

⁶⁹ Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

Sumber : Hasil Wawancara bersama 10 informan

Berdasarkan tabel diatas rata rata pemilik lapak mempekerjakan karyawan sebanyak satu atau dua orang karyawan dengan rata-rata gaji yang diberikan sebulannya sebesar Rp. 800.000 - Rp. 1.000.000. Sejalan dengan hasil wawancara dengan Hendra pemilik usaha kedai story menyatakan;

“Gaji karyawan saya perbulan saya kasi sebesar 800.000,00, kalau lapak lain ada sampai 1.000.000,00 dia kasi karyawannya, tergantung dari yang punya lapak biasanya tergantung dari jualannya sama ramainya.”⁷⁰

Jadi adanya Sentra Bisnis Masamba menyediakan lapangan pekerjaan kepada pelapak dan tenaga kerja atau karyawan.

2) Sumber Pendapatan Masyarakat

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan penjualan atas barang atau jasa. Sumber-sumber pendapatan ada banyak, diantaranya; pendapatan yang bersumber dari upah atau gaji, pendapatan yang bersumber dari usaha sendiri, dan pendapatan yang berasal dari pendapatan lain.

Dengan bekerja di Sentra Bisnis Masamba baik itu pemilik lapak atau karyawan dapat mendapatkan pendapatan dari usaha yang dilakukan dengan melakukan penjualan produk makanan dan minuman kepada konsumen atau pengunjung di Sentra Bisnis Masamba. Kemudian dengan adanya lapak yang mempekerjakan karyawan, karyawan dapat mendapatkan upah yang dibayarkan setiap bulan.

⁷⁰ Hendra Pemilik Usaha Kedai Story di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

Sentra Bisnis Masamba sendiri dibuka sejak pagi hingga malam namun kebanyakan pelapak membuka lapak ketika sore hari hingga malam, karena target pasar adalah muda mudi yang akan berkunjung saat sore atau malam hari untuk menghabiskan waktu. Untuk mengetahui perbedaan besar pendapatan yang diperoleh pelapak sebelum dan setelah bergabung di Sentra Bisnis Masamba maka perlu diberikan perbandingan. Berikut ini tabel perbandingan tingkat pendapatannya;

Tabel 4.2. Penghasilan Pelaku Usaha sebelum berdagang di Sentra Bisnis Masamba

No	Nama Tenant	Penghasilan/bulan
1	Wai Tea	≥ Rp. 3.000.000
2	Ase Kopi	≥ Rp. 4.500.000
3	Camilan Eva	≥ Rp. 6.000.000
4	Banana Leaves	≥ Rp. 4.500.000
5	Dapur Kita	≥ Rp. 4.800.000
6	Kedai Marasa	≥ Rp. 5.100.000
7	Kedai Story	≥ Rp. 6.000.000
8	Kopi Tani	≥ Rp. 4.500.000
9	Kebab Turki	≥ Rp. 5.100.000
10	Master Tea	≥ Rp. 3.600.000

Sumber : Hasil Wawancara bersama 10 informan

Tabel diatas memperlihatkan jumlah pendapatan perbulan yang diperoleh pelapak atau pedagang sebelum bergabung di Sentra Bisnis Masamba atau merupakan pendapatan pelapak sebelum bencana banjir. Adapun penghasilan pelaku usaha setelah berdagang di Sentra Bisnis Masamba dari hasil wawancara pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Penghasilan Pelaku Usaha Setelah Berdagang di Sentra Bisnis Masamba

No	Nama Tenant	Penghasilan/bulan
1	Wai Tea	≥ Rp. 4.500.000
2	Ase Kopi	≥ Rp. 6.000.000
3	Camilan Eva	≥ Rp. 7.500.000
4	Banana Leaves	≥ Rp. 6.000.000
5	Dapur Kita	≥ Rp. 7.500.000
6	Kedai Marasa	≥ Rp. 7.800.000
7	Kedai Story	≥ Rp. 8.400.000
8	Kopi Tani	≥ Rp. 5.100.000
9	Kebab Turki	≥ Rp. 6.000.000
10	Master Tea	≥ Rp. 4.500.000

Sumber : Hasil Wawancara bersama 10 informan

Berdasarkan tabel 4.2 dan 4.3 diatas maka jelas terdapat perbedaan besar pendapatan yang diperoleh pelapak. Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba pendapatan pelaku usaha meningkat. Sejalan dengan wawancara dengan Tiara pemilik usaha ase kopi yang mengatakan;

“Selama saya bergabung berjualan disini penghasilan saya alhamdulillah naik yang dulunya dijalur dua sehari hanya dapat Rp.150.000, sekarang bisa Rp.200.000 keatas, sama kalau malam minggu bisa lebih lagi karena banyak orang yang datang, kebanyakan muda-mudi.”⁷¹

Pendapatan usaha yang diperoleh pelapak meningkat dikarenakan banyaknya penjualan produk sebagai dampak dari banyaknya jumlah pengunjung yang datang. Untuk harga dari produk itu sendiri bervariasi tergantung dari jenisnya. Sesuai dengan wawancara dengan Fatma pemilik usaha kedai marasa yang mengatakan;

“Harga yang makanan dan minuman yang saya jual murah meriah ji, tergantung dari bahan bakunya, kalau untuk minuman saya kasi harga mulai dari 10.000, kalau untuk makanan ada yang 10.000 k

⁷¹ Tiara Pelaku Usaha Kopi Ase di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

contohnya somai ada yang sampai 20.000 k itu coto dan dijamin enak.”⁷²

Dari 60 pelaku usaha yang ada di SBM rata-rata memiliki 1 sampai 2 orang karyawan dengan upah yang diberikan yaitu Rp. 800.000- Rp. 1.000.000 /bulan, menjadi sumber pendapatan masyarakat dimana untuk perbulannya mereka dapat menghasilkan keuntungan diatas Rp. 4. 500.000/bulan untuk tipe usaha yang menjual minuman saja dengan satuan harga jualnya Rp. 10.000-15.000./gelas dan keuntungan diatas Rp. 6.000.000/bulan untuk tipe usaha yang menjual makanan berat dengan kisaran harga Rp. 15.000- Rp. 25.000,.

3) Pengurangan Tingkat Pengangguran

Pengangguran adalah orang tidak mempunyai pekerjaan atau sedang mencari pekerjaan. Pengangguran pada umumnya disebabkan oleh tidak seimbangnya jumlah angkatan kerja dan lapangan pekerjaan, baik itu lapangan pekerjaan yang terbatas atau bahkan tidak tersedia..

Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba mengurangi tingkat pengangguran karena banyak peluang kerja. sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Hendra pemilik usaha kedai story di Sentra Bisnis Masamba yang mengatakan;

“Setelah banjir saya jadi pusing cari cara biar bisa dapat uang untuk kebutuhan sehari-hari, tempat jualan saya rusak jadi saya tidak bekerja, sedangkan saya harus cari nafkah untuk keluarga, karena tidak mungkin saya terus bergantung dari bantuan sembako dari

⁷² Fatma Pelaku Usaha Kedai Marasa di Sentra Bisnis Masamba, “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

orang lain, untungnya ada yang tanya dan ajak berjualan di senbis.”⁷³

Sentra Bisnis Masamba itu sendiri pada awalnya yang dua puluhan lebih pelapak yang tergabung yang kebanyakan merupakan masyarakat yang terdampak banjir di jalur dua dekat dengan Bandar Udara Andi Djemma Masamba, yang kemudian secara bertahap banyak masyarakat yang tertarik untuk bergabung. Dan disetiap lapak pedagang ada karyawan yang kebanyakan berusia remaja dan dewasa dan baru pertama kali melakukan pekerjaan dan baru saya menyelesaikan sekolah menengah atas atau SMA, sehingga dengan mereka bergabung di Sentra Bisnis Masamba mereka mendapatkan pekerjaan dan tidak menjadi pengangguran. Sejalan dengan wawancara dengan Siska karyawan usaha camilan eva di Sentra Bisnis Masamba yaitu;

“Kemarin saya gabung kerja disini pas tamat SMA, belum punya pengalaman dan karena belum dapat pekerjaan lain dan ditawari sama teman jadi ikut juga, kebanyakan teman-teman karyawan disini banyak yang seumuran saya.”⁷⁴

4) Munculnya Persaingan Antar Pelapak

Persaingan adalah keadaan dimana individu-individu atau kelompok-kelompok yang ada dalam masyarakat saling berkompetisi dalam mendapatkan keuntungan. Tentu di dalam Sentra Bisnis Masamba juga terjadi persaingan antar pelapak dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan persaingan disini dilakukan untuk menarik minat pengunjung

⁷³ Hendra Pemilik Usaha Kedai Story di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

⁷⁴ Siska Karyawan Lapak Camilan Eva di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

yang ada di Sentra Bisnis Masamba. Sejalan dengan wawancara dengan

Wawan pemilik usaha banana leaves yang mengatakan;

“Dampak negatif yang paling saya rasakan itu semakin banyak persaingan karena kalau dilihat jualan disini hampir sama dan ada yang sama dengan yang dijual lapak tetangga yang membedakan hanya rasa, dan juga semakin ramai penjual yang menjual, beda dengan dulu pas saya masih menjual dijalur dua, memang pas sentra bisnis ada lagi pengunjung yang datang setiap hari ada ratusan berbeda dengan pas saya masih jualan dijalur dua mungkin hanya ada puluhan orang yang datang namun tetap saja persaingannya tinggi⁷⁵

Persaingan pemasaran dari pelapak sendiri terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu sebagai berikut;

a) Persaingan Produk

Produk merupakan aspek pertama dalam bauran pemasaran, karena produklah yang pertama kita pasarkan, selain itu tanpa adanya produk kita tidak dapat menentukan harga, melakukan promosi dan pemilihan tempat. Dalam bisnis yang persaingannya tinggi seperti yang ada di Sentra Bisnis Masamba para pelaku usaha harus memiliki kemampuan memasak yang ahli dan kemampuan mempromosikan. Sejalan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Vivi pemilik usaha dapur kita yang mengatakan;

“untuk mengatasi persaingan yang ada dek saya jual berbagai aneka makanan dan minuman. Untuk dapat bersaing dengan lapak lain karena pembeli akan tertarik dengan lapak yang jualannya banyak, dan makanan serta minuman yang ada harus menarik menggugah selera dan memiliki rasa yang enak, dan juga saya memasang spanduk dengan tampilan yang menarik agar pengunjung tertarik. Kemudian saya juga rajin memposting menu

⁷⁵ Wawan Pemilik Usaha Banana Leaves di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

jualan saya disosial media seperti facebook dan whatsApp kalau ada orang yang mengorder secara online kami juga menerima dan kami antarkan.”⁷⁶

Oleh karena itulah banyak jenis produk makanan dan minuman yang memiliki keunikan masing-masing dengan promosi yang menarik telah dilakukan di Sentra Bisnis Masamba dengan tujuan untuk menarik minat konsumen .

b) Persaingan Tempat

Tempat merupakan salah aspek penting dari bauran pemasaran. Tempat adalah letak sebuah usaha, dalam bisnis tempat harus strategis dan menarik, menarik dalam artian dilengkapi dengan dekorasi dan tatanan penyusunan yang menarik seperti fasilitas, tata lampu, tempat duduk, meja dan sebagainya diperhatikan tata letaknya. Sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan Roby pemilik usaha Master Tea yang mengatakan;

“Lokasi lapak sangat penting bagi pengunjung, kebanyakan pengunjung lebih memilih tempat yang indah, cantik dekorasi lampu yang menarik, untuk swa foto terutama anak-anak muda sangat suka mengambil gambar untuk diposting dimedia sosial. Jadi karena itu saya menghias lapak saya semenarik mungkin”⁷⁷

Dari tempat mempengaruhi keputusan pemilihan pengunjung juga sejalan dengan wawancara dengan bapak Triono Kusnan selaku pemilik Sentra Bisnis Masamba yang mengatakan;

⁷⁶ Vivi Pemilik Usaha Dapur Kita di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

⁷⁷ Robi Pemilik Master Tea di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

“Berdasarkan apa yang saya lihat kebanyakan pengunjung, banyak yang lebih memilih tempat atau lokasi dibagian depan karena dari segi tampilan luar dekorasi sangat menarik dengan banyaknya lampu-lampu berwarna-warni.”⁷⁸

Jika tempat usaha strategis akan memberikan peluang yang besar dalam mendapatkan konsumen. Konsumen atau pengunjung yang ada di Sentra Bisnis Masamba cenderung kebanyakan menentukan pilihan kepada lapak yang ada di blok paling depan, dimana disana terdapat banyak lapak dan juga dekorasi yang menarik.

c) Persaingan Harga

Harga adalah nilai jual sebuah produk, artinya jumlah uang yang harus dibayarkan oleh pembeli atau konsumen untuk mendapatkan produk. Dari harga produklah produsen akan mendapatkan pendapatan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, para pelapak yang ada di Sentra Bisnis Masamba menentukan harga yang bervariasi yang ditentukan berdasarkan aspek pertimbangan bahan baku, tenaga dan juga harga yang ditawarkan pelapak lain. Sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Tami pemilik usaha kebab turki yang mengatakan;

“Kalau dari penentuan harga jualan, saya hitung dulu harga bahan-bahan yang saya pake, karena kalau jualan saya lumayan mahal karena pakai daging dan juga stan lain tidak ada yang jual, jadi harga kebab turki saya tersendiri juga.”⁷⁹

⁷⁸ Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

⁷⁹ Tami Pemilik Usaha Kebab Turki di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

Harga menjadi pertimbangan pembeli dalam membeli sebuah produk, dikarenakan konsumen cenderung akan lebih memilih produk yang harganya lebih murah dan kualitas yang bagus.

d) Persaingan dari Pelayanan

Pelayanan adalah penyediaan apa yang di butukan oleh konsumen atau pembeli. Pelayanan bertujuan untuk memenuhi dan memuaskan keinginan para pelanggan, untuk itu perlunya perhatian terhadap pelayanan yang di berikan. Konsep pelayanan terbagi atas tiga yaitu; sikap, perhatian dan tindakan. Konsep sikap dapat berupa pemberian perhatian dan sikap yang ramah seperti murah senyum dan sebagainya. Konsep perhatian dapat berupa interaksi dengan konsumen seperti pembicaraan atau percakapan dengan konsumen. Konsep tindakan dapat berupa pelayanan yang cepat. Sejalan dengan wawancara dengan Fatma pemilik usaha kedai marasa yang mengatakan;

“Kalau dilapak saya, saya selalu berusaha memberikan pelayanan yang maksimal agar pembeli puas, apa yang pembeli minta kami dengarkan dan turuti, saya sendiri juga mengajarkan karyawan saya bersikap ramah kepada pembeli tidak sombong supaya pembeli itu betah dan datang kembali lain waktu.”⁸⁰

Di Sentra Bisnis Masamba para pelapak berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Jika pelayanan yang didapatkan konsumen memuaskan dapat menimbulkan loyalitas konsumen yang memungkinkan konsumen akan kembali dilain hari.

⁸⁰ Fatma Pemilik Usaha Kedai Marasa di Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 03 Januari 2021.

Di atas adalah beberapa bentuk persaingan yang ada di Sentra Bisnis Masamba. Memang tidak dapat dipungkiri dalam setiap usaha atau bisnis persaingan selalu ada, begitu juga yang terjadi di Sentra Bisnis Masamba. Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba menarik banyak masyarakat untuk bergabung dan membuka lapak, dengan banyaknya lapak menjadi penarik pengunjung untuk datang ke Sentra Bisnis Masamba terutama masyarakat yang tertarik dengan keramaian dan kuliner yang bervariasi.

Sejalan dengan wawancara yang dilakukan dengan bapak Triyono Kusnan pemilik Sentra Bisnis Masamba yang mengatakan;

“Pada awalnya pelapak yang ada di Sentra Bisnis Masamba hanya ada sekitar 20 an lapak, namun lama kelamaan semakin banyak masyarakat yang bergabung ikut sama kami karena tertarik sampai 60 an lebih karena semakin banyak lapak maka semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk datang ke tempat kami.”⁸¹

Di Sentra Bisnis Masamba memunculkan persaingan cenderung ketat karena produk makanan dan minuman yang di tawarkan hampir serupa. jadi para pelapak harus melakukan berbagai cara agar dapat bersaing dan terus bertahan. Konsumen sangat selektif dalam menentukan pilihan sehingga ke empat aspek yaitu; produk, tempat, harga dan pelayanan menjadi aspek pertimbangan yang dilihat oleh konsumen atau pengunjung dalam menentukan lapak pilihannya. Apabila lapak sepi maka berpengaruh terhadap pendapatan pelapak..

⁸¹ Triyono Kusnan Pemilik Sentra Bisnis Masamba “Wawancara” Kecamatan Masamba, 04 Januari 2021.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus Di Kecamatan Masamba), dari hasil penelitian yaitu dengan pengumpulan data wawancara adalah menurut masyarakat khususnya pelaku usaha yang berdagang di area Sentra Bisnis Masamba, sangat membantu perekonomian mereka, dimana mereka mampu memenuhi kembali kebutuhannya pasca terjadinya bencana banjir yang membuat mata pencaharian sebagian masyarakat hilang dan terhenti sementara. Upaya pemulihan perekonomian terus dilakukan oleh pemerintah daerah maupun pihak lainnya, agar masyarakat dapat keluar dari permasalahan ekonomi yang sangat mencemaskan ini. Oleh karena itu dengan adanya Sentra Bisnis Masamba yang telah didirikan pihak swasta sangat membantu masyarakat untuk memulihkan perekonomian mereka. Hal tersebut ditunjukkan dengan terpenuhinya peran Sentra Bisnis Masamba sebagai fasilitator, mediator dan juga motivator. Dan dengan adanya Sentra Bisnis Masamba juga berdampak pada perekonomian masyarakat.

1. Peran Sentra Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir

Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus Di Kecamatan Masamba, ada tiga peran yaitu;

a. Fasilitator

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Fasilitator adalah orang yang menyediakan fasilitas.⁸² Sentra Bisnis Masamba berperan sebagai fasilitator yaitu menyediakan fasilitator yaitu menyediakan sarana yang digunakan oleh pelapak dalam kegiatan bisnis. Berdasarkan wawancara dengan pelapak dan pengelola SBM diatas maka dapat disimpulkan bahwa, fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh pihak pengelola SBM yaitu;

1) Tempat

Pihak Sentra Bisnis Masamba menyediakan tempat yang nyaman untuk para pelapak. Tempat untuk pelapak sendiri dibagi ke dalam beberapa blok dan terdapat satu buah cafe.

2) Air Bersih

Pihak Sentra Bisnis Masamba menyediakan air bersih yang digunakan oleh masyarakat untuk keperluan mereka, seperti memasak dan mencuci peralatan bisnis.

3) Listrik

Pihak Sentra Bisnis Masamba menyediakan listrik yang digunakan oleh masyarakat untuk keperluan penerangan dan sumber penggerak untuk peralatan yang memerlukan daya atau energi listrik.

⁸² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 409.

4) Peralatan

Pihak Sentra Bisnis Masamba dapat menyediakan peralatan yang diminta atau di pesan oleh pelapak seperti spanduk, kursi, hiasan, dan sebagainya.

5) Keamanan

Pihak Sentra Bisnis Masamba menyediakan security untuk menjaga keamanan di Sentra Bisnis Masamba.

6) Kebersihan

Pihak Sentra Bisnis Masamba akan membersihkan sampah yang ada agar terlihat bersih dan rapi sehingga memberi kesan nyaman.

Dengan adanya fasilitas yang disediakan, sehingga diberlakukanlah sewa kepada setiap pelapak, untuk tempat, listrik, air bersih, dan jasa keamanan serta kebersihan akan dibayar oleh pelapak sekaligus dalam hitungan perbulan. Pembayaran peralatan tergantung jenis peralatan yang diminta pelapak. Dengan adanya penyediaan sarana diatas sangat membantu pelapak dalam mempermudah dan memperlancar kegiatan bisnis.

b. Mediator

Mediator melakukan mediasi untuk menyelesaikan masalah. Dalam Kamus Hukum Indonesia pengertian mediasi adalah proses penyelesaian sengketa secara damai yang melibatkan bantuan pihak ketiga untuk

memberikan solusi yang dapat diterima pihak-pihak yang bersengketa.⁸³ Peran Sentra Bisnis Masamba sebagai Mediator untuk menengahi kemungkinan terjadinya konflik yang terjadi diSentra Bisnis Masamba. Namun sejauh ini belum pernah terjadi konflik atau masalah serius diSentra Bisnis Masamba dikarenakan penunjang/fasilitas yang diberikan sudah sangat baik.

c. Motivator

Menurut Sukadi, “Motivator adalah orang yang memberikan dorongan kepada seseorang untuk melakukan suatu tindakan.”⁸⁴ Perannya sebagai motivator yaitu memberikan semangat dan harapan kepada pelaku usaha untuk bangkit setelah terpuruk karena terdampak bencana banjir, dengan adanya SBM ini menjadi secercah harapan dan memberikan peluang kepada siapa saja yang ingin memulai bisnis untuk meulihkan perekonomian mereka. hal tersebut nyata terlihat seiring besarnya dampak keberadannya. Sentra Bisnis Masamba berperan sebagai motivator karena ada motif yang menggerakkan masyarakat sehingga tertarik untuk datang dan bergabung di Sentra Bisnis Masamba.

2. Dampak Sentra Bisnis Masamba dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir

Dampak adalah akibat atau pengaruh yang timbul ketika seseorang melakukan tindakan terhadap sesuatu. Pengaruh dari tindakan atau

⁸³ Desriza Ratman, *Mediasi Non-Litigasi Terhadap Sengketa Medik dengan Konsep Win-Win Solition*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012), 133.

⁸⁴ Musriana, “Pengaruh Guru Sebagai Motifator Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar,” *Jurnal* (2018): 3, <http://eprints.unm.ac.id/11662/1/JURNAL.pdf>.

keputusan yang diambil seseorang mempunyai dampak tersendiri baik berupa dampak positif ataupun negatif. Dengan sesuai dengan wawancara yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan adanya Sentra Bisnis Masamba memiliki dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, dampak tersebut sebagai berikut;

a. Dampak positif

Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba berdampak positif terhadap perekonomian masyarakat pasca bencana banjir di kota Masamba, dimana dampak positif tersebut memberikan keuntungan bagi pelaku usaha/pelapak yang ada di Sentra Bisnis Masamba. Dampak positif terbagi atas empat yaitu; terciptanya lapangan pekerjaan, sumber pendapatan masyarakat, pengurangan tingkat pengangguran dan munculnya persaingan antar pelapak.

Dampak positif yang pertama yaitu terciptanya lapangan kerja. dengan adanya lapangan pekerjaan memberikan kesempatan atau peluang kerja kepada pencari kerja dan masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan melihat bahwa dari 60 pelaku usaha yang ada di SBM rata-rata memiliki 1 sampai 2 orang karyawan dengan upah yang diberikan yaitu Rp. 800.000- Rp. 1.000.000 /bulan.

Dampak positif yang kedua yaitu sebagai sumber pendapatan. Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun tidak tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, pendapatan ialah penerimaan dana sebagai

hasil dari suatu investasi.⁸⁵ Masyarakat setelah bergabung di SBM dimana untuk perbulannya mereka dapat menghasilkan keuntungan diatas Rp. 4. 500.000/bulan untuk tipe usaha yang menjual minuman saja dengan satuan harga jualnya Rp. 10.000./gelas dan keuntungan diatas Rp. 6.000.000/bulan untuk tipe usaha yang menjual makanan berat dengan kisaran harga Rp. 15.000- Rp. 25.000. Pendapatan yang diperoleh setelah bergabung berbeda dengan pendapan yang diperoleh sebelum bergabung. Pendapatan pelapak sebelum bergabung sekitar Rp. 3.000.000 ke atas perbulannya.

Dampak positif yang ketiga yaitu mengurangi tingkat pengangguran. Pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya.⁸⁶ Pengangguran berkurang karena adanya peluang kerja dikarenakan awalnya hanya terdapat dua puluhan lebih pelapak yang tergabung mayoritas merupakan masyarakat yang terdampak banjir di jalur dua dekat dengan Bandar Udara Andi Djemma Masamba, yang kemudian secara bertahap banyak masyarakat yang tertarik untuk bergabung. Dan diketahui bahwa karyawan yang bekerja mayoritas berusia remaja hingga dewasa, mereka yang bekerja juga belum memiliki pengalaman kerja sebelumnya dan baru saja menyelesaikan sekolah menengah atas atau SMA, sehingga dengan mereka bergabung di

⁸⁵ Sujana Ismaya, *Kamus Perbankan*, (Jakarta: Pustaka Grafika), 235.

⁸⁶ Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000), 8.

Sentra Bisnis Masamba mereka mendapatkan pekerjaan dan tidak menjadi pengangguran.

Dampak positif yang terakhir yaitu munculnya persaingan antar pelapak, tentu di dalam Sentra Bisnis Masamba juga terjadi persaingan antar pelapak dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan persaingan disini dilakukan untuk menarik minat pengunjung yang ada di Sentra Bisnis Masamba. Hal tersebut bisa saja terjadi mengingat bahwa semua lapak berada satu area berdagang. Persaingan dalam bisnis dapat berupa persaingan dari pemasaran. Pemasaran merupakan salah satu kegiatan pokok yang dilakukan oleh palaku usaha dalam usahanya untuk mempertahankan hidupnya, untuk berkembang dan mendapatkan laba.⁸⁷ Dalam pemasaran dikenal istilah Marketing mix atau bauran pemasaran. Bauran pemasaran (*marketing mix*) memiliki pengertian yaitu sekumpulan taktis terkendali yang dipadukan perusahaan untuk menghasilkan respon yang diinginkan. Bauran pemasaran terdiri dari semua hal yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi permintaan produknya. Berbagai kemungkinan ini dapat dikelompokkan menjadi empat variabel yang disebut “empat P” *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat), dan (Promosi) *Promotion*.⁸⁸ Persaingan yang dimaksud terdiri dari beberapa macam yaitu;

⁸⁷ Basu Swasta dan T. Handoko , *Manajemen Pemasaran*, Cetakan 3, (Yogyakarta: BPFE, 2000), 3.

⁸⁸ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Terjemahan Bahasa Indonesia*, Cetakan 12, (PT: Gelora Aksara Pratama, 1988), 62.

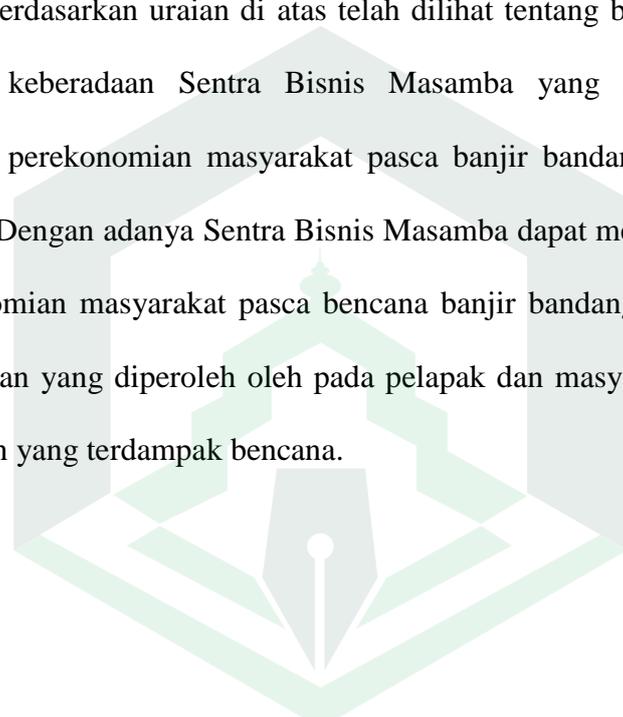
Persaingan yang pertama yaitu; persaingan produk yaitu bagaimana setiap pelaku usaha melakukan strategi untuk menunjukkan keunikan atau keunggulan produk mereka. Kedua; persaingan tempat yaitu bagaimana setiap pelaku usaha membuat tempat mereka terlihat menarik dan bagus untuk swafoto yang dapat menarik banyak pengunjung. Ketiga; persaingan harga yaitu bagaimana setiap pelaku usaha mempertimbangkan harga jual dikarenakan pengunjung cenderung lebih memilih produk yang harganya lebih murah. Dan terakhir yaitu persaingan pelayanan yaitu bagaimana setiap pelaku usaha memberikan pelayanan terhadap pengunjung dapat terlihat dari sikap mereka yang memungkinkan konsumen untuk kembali di lain hari.

Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba menarik banyak masyarakat untuk bergabung dan membuka lapak, dengan banyaknya lapak menjadi penarik pengunjung untuk datang ke Sentra Bisnis Masamba terutama masyarakat yang tertarik dengan keramaian dan kuliner yang bervariasi. Otomatis dengan semakin banyak pengunjung maka semakin banyak keuntungan yang diperoleh oleh pelapak.

Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba dapat meningkatkan kembali perekonomian masyarakat pasca bencana banjir bandang di Masamba, terutama dari segi pendapatan. Dibuktikan dengan adanya perbedaan tingkat pendapatan yang diperoleh masyarakat sebelum dan setelah berjualan di Sentra Bisnis Masamba. Setelah bergabung berjualan di Sentra Bisnis Masamba pendapatan pelapak meningkat karena dengan adanya Sentra Bisnis

Masamba menarik minat pengunjung yang datang sehingga terjadi peningkatan tingkat pembelian, karena banyak daya beli atau permintaan masyarakat sehingga pendapatan pelapak dan masyarakat meningkat, apabila pendapatan masyarakat meningkat otomatis masyarakat juga dapat mengakses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas telah dilihat tentang bagaimana peran dan dampak keberadaan Sentra Bisnis Masamba yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat pasca banjir bandang di Kec.Masamba saat ini. Dengan adanya Sentra Bisnis Masamba dapat meningkatkan kembali perekonomian masyarakat pasca bencana banjir bandang terutama dari segi pendapatan yang diperoleh oleh para pelapak dan masyarakat yang menjadi karyawan yang terdampak bencana.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pemaparan pembahasan dalam bab-bab sebelumnya dan menguraikan pokok-pokok yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian dengan judul “*Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba*” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sentra Bisnis Masamba (SBM) dapat menjalankan dengan baik tiga macam peran dalam meningkatkan kembali perekonomian masyarakat Kec. Masamba selaku terdampak bencana banjir bandang yaitu peran sebagai fasilitator, mediator dan juga motivator. Ketiga peran tersebut sangat terkait satu sama lain. Di mana peran fasilitator yang dijalankan yaitu dengan menyediakan sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang kegiatan pelaku bisnis di area Sentra Bisnis Masamba. Peran mediator yang dijalankan yaitu menjadi penengah apabila terjadi konflik antar pedagang atau pelapak, antar pengunjung ataupun konflik pelapak dengan pengunjung di dalam area Sentra Bisnis Masamba. Dan peran sebagai motivator yang dilakukan yaitu sentra bisnis menjadi harapan baru bagi para pelaku usaha, mengingat kondisi ekonomi masyarakat Kec. Masamba pasca banjir bandang yang merasa putus asa untuk melanjutkan usahanya usaha, sehingga muncul rasa cemas akan pemenuhan kehidupan sehari-hari mereka. Dan akhirnya dengan hadirnya

Sentra Bisnis Masamba menjadi harapan masyarakat, karena dapat berdagang kembali dan memiliki penghasilan untuk pemenuhan kebutuhan mereka.

2. Dampak keberadaan Sentra Bisnis Masamba terhadap perekonomian masyarakat yaitu berupa dampak positif. Dampak positif dari keberadaan Sentra Bisnis Masamba yaitu telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, menjadi sumber pendapatan masyarakat, mengurangi tingkat pengangguran akibat bencana banjir, dan dampak terakhir dikarenakan semua pelapak berada dalam satu area yaitu memunculkan persaingan antar para pelapak baik persaingan produk, kualitas tempat, harga dan pelayanan yang diberikan terhadap pengunjung. Dimana hasil tersebut sangat berpengaruh dengan pendapatan yang diperoleh oleh masing-masing pelapak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, disarankan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kehadiran Sentra Bisnis dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, dan dapat menjadi salah satu strategi dalam upaya pemulihan perekonomian suatu daerah. Diharapkan dengan adanya Sentra Bisnis dapat menjadi motivasi bagi anggota masyarakat untuk memulai usaha sehingga menjadi individu yang produktif, kreatif dan terampil. Bagi pemerintah daerah lebih ditingkatkan lagi untuk memberikan bantuan permodalan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan

perekonomiannya, sehingga secara ekonomi masyarakat yang kurang mampu dapat meningkatkan taraf kehidupan ekonominya.

2. Bagi pemilik usaha dengan pengusaha lain, maupun pengusaha dengan karyawan harus menjaga hubungan baik agar saling menguntungkan dan dapat bekerjasama dalam mengembangkan usahanya dengan bersaing secara sehat. Pemilik usaha di pusat-pusat bisnis harus memberikan upah yang layak dan tepat waktu sesuai dengan prinsip ekonomi Islam.



IAIN PALOPO

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahan. (Bandung: CV- Penerbit J-ART, 2005).
- Ahmad Suhaidi. *Pengertian sumber data dan jenis-jenis data dan metode pengumpulan data*, di akses dari <http://achmad.suhaidi.worpres.com/2014/02/26pengertian-sumber-data-jenis-jenis-dan-metode-pengumpulan-data/> pada tanggal 22 Desember 2018.
- Acmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2005.
- Alteza Muniya. *Pengantar Bisnis: Teori dan Aplikasi di Indonesia*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2011.
- Antony Noval Dhwinuari. "Banjir Bandang di Luwu Utara, Jalan Nasional Putus-Bandara Terendam Lumpur", 14 Juli 2020. <https://news.detik.com/berita/d-5092691/banjir-bandang-di-luwu-utara-jalan-nasional-putus-bandara-terendam-lumpur>. 28 Mei 2021.
- Assauri Sofyan. *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep, dan Strategi)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.
- Bahrin, Syahrizal Abbas, Iman Jauhari. "Peranan Hakim Mediator dalam Penyelesaian Sengketa Harta Bersama Pasca Perceraian di Mahkamah Syari'ah, *Jurnal* vol 2, no 3 (Desember 2018): 374, <https://media.neliti.com/media/publications/281808-peranan-hakim-mediator-dalam-penyelesaian-f1f05498.pdf>.
- Budin Fitra. "Kerugian Banjir Bandang Luwu Utara Capai Angka Rp 8 Triliun" 15 Agustus 2020.
- Christoper Rio. Rosmiyati Chodijah. dan Yunisvita. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* Vol. 25 No.1 (Juni 2017); 39. <https://media.neliti.com/media/publications/284100-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-pendapat-d8e65e0f.pdf>.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Dinar Muhammad dan Muhammad Hasan. *Pengantar Ekonomi: Teori dan Aplikasi*. Cetakan 1. CV Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018.
- Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Luwu Utara, "Sentra Bisnis Masamba (SBM) Diresmikan Bupati Luwu Utara", 17

Agustus 2020, <https://dp2kukm.luwuutarakab.go.id/berita/108/sentra-bisnis-masamba-sbm-diresmikan-bupati-luwu-utara.html> , 28 Mei 2021.

Fitria Hanifa Afro. Skripsi: “Analisis Dampak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi pada Sentra Industry Kecil Roti Desa Kalimalang Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo).” (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2019).

Hadi Waluyo, Hastuti Dini. *Kamus Terbaru Ekonomi dan Bisnis*. Surabaya: Reality Publisher, 2011.

Handoyo Eko, et al. *Studi Masyarakat Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2015.

Hanum Nurlaila. “Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa.” *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): 108. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/325/251>.

Husein Achmad, Aidil Onasis. *Manajemen Bencana*. Edisi 1. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017.

Ikhbal Andi Mohammad.” Update Banjir Bandang Luwu Utara: 36 Korban Tewas, 14.483 Jiwa Mengungsi”, 17 Juli 2020. <https://sulsel.inews.id/berita/update-banjir-bandang-luwu-selatan-36-korban-tewas-14483-jiwa-mengungsi>. 28 Mei 2021.

Indrawati Lisa. Skripsi: “Dampak Sentra Industri Kerajinan Blangkon terhadap Perekonomian Masyarakat Kampung Bugisan Patangpuluhan Wirobrajan Yogyakarta.” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2018).

Is Fitriyati, Kamaliah, dan Gusnardi. “Pengaruh Modal Fisik, Modal Finansial, dan Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Tahun 2009 S.D 2013).” *Jurnal Ekonomi*. Vol. 22. No. 3. (September 2014): 51. <https://media.neliti.com/media/publications/8737-ID-pengaruh-modal-fisik-modal-finansial-dan-modal-intelektual-terhadap-kinerja-peru.pdf>.

Iskandar. “Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa.” *Jurnal Samudra Ekonomika* Vol. 1 No. 2 (Oktober 2017): 129. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/download/328/253>.

Ismaya Sujana. *Kamus Perbankan*, Jakarta: Pustaka Grafika.

Jaringan Dokumentasi Dan Informasi Hukum Kabupaten Luwu Utara. “Keputusan Bupati Luwu Utara Nomor 88 Tahun 2002 Tentang

Pemberian Izin Lokasi Kepada PT. Tigayen Mandiri Untuk Keperluan Pembangunan Sentra Bisnis Luwu Utara Masamba Di Desa Kappuna Kecamatan Masamba Kabupaten Luwu Utara". https://jdih.luwuutarakab.go.id/frontendprodukhukum/produk_hukum_page/1808. 28 Mei 2021.

Karmuji. "Peran dan Fungsi Mediator dalam Penyelesaian Perkara Perdata," *Jurnal Ummul Qura* vol VII, no 1 (Maret 2016): 43, <https://ejournal.kopertais4.or.id/pantura/index.php/qura/article/view/3040>.

Kotler Philip dan Armstrong Gary. *Prinsip-prinsip Pemasaran Terjemahan Bahasa Indonesia*. Cetakan 12. PT: Gelora Aksara Pratama, 1988.

Kusumastuti Adhi, Mustamil Khoiron Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Laksana Arga. *Ensiklopedia Sumber Daya Alam Indonesia*. Yogyakarta; Khazanah Pedia, 2017.

Lantaeda Syaron Brigette. Florence Daicy J Lengkong. dan Joorie M Ruru. "Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon." *Jurnal Administrasi Publik* Vol. 4, No. 48 (2017). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/17575/17105>.

Lukman. "Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentra Bisnis Masamba", 22 Agustus 2020. <https://portal.luwuutarakab.go.id/post/geliat-umkm-kembali-hidup-di-sentra-bisnis-masamba>. 28 Mei 2021.

Murdiyanto Eko. *Sosiologi Perdesaan Pengantar Untuk Memahami Masyarakat Desa*. Edisi 1. Yogyakarta: Wimaya Press, 2008.

Musriana. "Pengaruh Guru Sebagai Motifator Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 12 Makassar." *Jurnal* (2018): 3, <http://eprints.unm.ac.id/11662/1/JURNAL.pdf>.

Moeliono. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.

Moleong Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.

Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Edisi 6. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2005.

Nugrahani Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.

Nurdin Amin. Abrori Ahmad. *Mengerti Sosiologi: Pengantar untuk Memahami Konsep-Konsep Dasar*. Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.

- Nurdin Ismail, Hartati Sri. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Nursam Muhammad. “Geliat UMKM Kembali Hidup di Sentra Bisnis Masamba”, 22 Agustus 2020. <https://fajar.co.id/2020/08/22/geliat-umkm-kembali-hidup-di-sentra-bisnis-masamba/> . 28 Mei 2021.
- Rahim, Rida, Tafdil Husni, Yanti.” Pengembangan Model Sentra Industri Kreatif Motif Kerajinan Minang Melalui Adaptability IKM, Inovasi Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif. ”*Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* VoL. 3 No. 2 (September 2014):3-4. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jkmb/article/download/4734/3699>.
- Ratman Desriza. *Mediasi Non-Litigasi Terhadap Sengketa Medik dengan Konsep Win-Win Solition*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.
- Ristyningrum Andini. “Ini Rincian Kerugian Akibat Banjir Bandang Luwu Utara”, 22 Juli 2020. <https://m.bisnis.com/amp/read/20200722/539/1269910/ini-rincian-kerugian-akibat-banjir-bandang-luwu-utara>. 28 Mei 2021.
- Rosyid Z. Q Muhammad. Skripsi: “Peran Sentra Peyek Pelemadu dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat, Study di Dusun Pelemedu Desa Sriharjo Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul.” (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2016).
- Safri Hendra. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Cetakan 1. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.
- Santika Fiska, Rina Selva Johan, Gani Haryana. “The Effect Of Learning Facilities Toward Student Learning Outcomes In SMAN 1 Teluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi.” : 4, <https://media.neliti.com/media/publication/186367-ID-pengaruh-fasilitas-belajar-terhadap-hasi.pdf>.
- Samranah. Skripsi: “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kesehatan pada Santri Kelas X SMA di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makassar.” (Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2017).
- Saturi Sapariah. “Banjir dan Longsor Luwu Utara, Berikut Analisis Penyebabnya”, 20 Juli 2020. <https://www.mongabay.co.id/2020/07/20/banjir-dan-longsor-luwu-utara-berikut-analisis-penyebabnya/>. 28 Mei 2021.
- Sembiring Rasmulia. *Pengantar Bisnis*. Bandung: La Goods Publishing, 2014.

- Sholichah Aas Siti. "Teori-teori Pendidikan dalam Al-Qur'an." *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 7 No. 1 (2018): 25.
<https://core.ac.uk/download/pdf/267897122.pdf>.
- Sidiq Umar, Miftachul Choiri Moh. *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*. Edisi 1. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Siyoto Sandu, Ali Sodik M. *Dasar Metodologi Penelitian*. Edisi 1. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Soekanto Soerjono. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: CV. Rajawali, 1983.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT. Yrama Idya, 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 3. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Suharto Edi. *Isu-isu Tematik Pembangunan Sosial: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: Badan Pelatihan dan Pengembangan Sosial, 2004.
- Sukirno Sadono. *Makro Ekonomi Modern, Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2000.
- Swasta Basu dan Handoko T. *Manajemen Pemasaran*. Cetakan 3. Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Teguh Sulistiyani Rosidah Ambar. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Konsep, teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*. Cetakan 1. Yogyakarta; Graha Ilmu, 2009.
- Tindangen Megi. Daisy S.M Engka. dan Patric C. Wauran. "Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol. 20, No. 03 (2020): 80,
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jbie/article/download/30644/29478>.
- Tjiptono Fandy. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2006.
- Undang-undang No.23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan.

L

A

M

P

I

R

IAIN PALOPO

A

N

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus Di Kecamatan Masamba). Terdapat dua jenis pertanyaan yang ditujukan kepada pengengelola atau pemilik Sentra Bisnis Masamba dan pelapak yang ada di Sentra Bisnis Masamba.

2. Pengelola Sentra Bisnis Masamba

Daftar Pertanyaan :

- a. Awal mula memikirkan ide untuk membuat Sentra Bisnis Masamba atau sejarah Sentra Bisnis Masamba?
- b. Fasilitas apa saja yang pengelola SBM berikan kepada penyewa lapak?
- c. Stategi bisnis yang anda buat, sehingga banyak pengunjung dan pelapak yang menyewa tempat di SBM?
- d. Keuntungan yang diperoleh dengan mendirikan SBM ?
- e. Bagaimana sosialisasi pihak pengelola dalam meyakinkan masyarakat untuk memanfaatkan SBM untuk memulihkan perekonomian mereka?

3. Pelaku Usaha (UMKM) di Sentra Bisnis Masamba

Daftar Pertanyaan :

- a. Apa dampak yang ada rasakan pasca kejadian banjir bandang?

- b. Bagaimana kondisi perekonomian anda sebelum dan setelah terjadinya banjir bandang?
- c. Bagaimana cara anda memenuhi kebutuhan ekonomi anda setelah pasca banjir?
- d. Apakah ada syarat yang harus dipenuhi agar dapat berjualan di SBM ?
- e. Fasilitas apa saja yang anda dapatkan selama berdagang di SBM ?
- f. Apakah selama berdagang di SBM anda pernah mengalami konflik dengan pedagang lain?
- g. Apa saja motivasi yang di dapatkan dengan berdagang di SBM?
- h. Dampak positif dan dampak negatif yang anda rasakan selama bergabung di SBM?
- i. Dengan adanya SBM ini, apakah berpengaruh pada perekonomian anda saat ini?
- j. Dengan adanya SBM, apakah berpengaruh terhadap pendapatan yang anda peroleh ?
- k. Setelah adanya SBM ini berapa penghasilan atau pendapatan yang dapat anda peroleh?
- l. Apakah ada program di SBM, yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan pelapak ?
- m. Apakah ada program di SBM, yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan bagi pelapak ?

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Jalan Simpursiang Kantor Gabungan Dinas No.27 Telp/Fax 0473-21536 Kode Pos 92961 Masamba

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : 18978/01333/SKP/DPMPTSP/XII/2021

Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Astri beserta lampirannya.
 Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara Nomor 070/390/XII/Bakeshangpol/2021 Tanggal 29 Desember 2021
 Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementrian Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
 4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

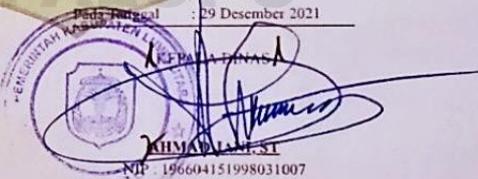
MEMUTUSKAN

Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
 Nama : Astri
 Nomor : 082261836980
 Telepon :
 Alamat : Dsn. Lara, Desa Lara Kecamatan Baebunta Selatan, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Sekolah / : Institut Agama Islam Negeri Palopo
 Instansi :
 Judul : Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Penelitian Kasus Di Kecamatan Masamba)
 Lokasi : Sentra Bisnis Masamba, Kelurahan Kappuna Kecamatan Masamba, Kab. Luwu Utara Provinsi Sulawesi Selatan
 Penelitian :

Dengan ketentuan sebagai berikut
 1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 30 Desember 2021 s/d 30 Januari 2022.
 2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku
 3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
 Pada Tanggal : 29 Desember 2021


 AHMAWALAHATI
 NIP. 196604151998031007

Retribusi : Rp. 0,00
 No. Seri : 18978

DPMPTSP
 www.dpmpstsp.luwuutara.go.id

Lampiran 3 : SK Penguji



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
NOMOR : 145 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Menimbang : a. bahwa demi kelancaran proses pengujian tugas akhir skripsi bagi mahasiswa Program S1, maka dipandang perlu dibentuk Dosen Penguji Seminar Hasil dan Ujian Munaqasyah;
b. bahwa untuk menjamin terlaksananya tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa sebagaimana dimaksud dalam butir a di atas, maka perlu ditetapkan melalui surat Keputusan Rektor.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 141 Tahun 2014 tentang Perubahan STAIN Palopo Menjadi IAIN Palopo;
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 5 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palopo.

Memperhatikan : Penunjukan penguji dari ketua prodi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO TENTANG PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM S1 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Pertama : Mengangkat mereka yang tersebut namanya pada lampiran surat keputusan ini sebagaimana yang tersebut pada alinea pertama huruf (a) di atas.

Kedua : Tugas Dosen Penguji Tugas akhir skripsi mahasiswa adalah : mengoreksi, mengarahkan, menilai/ mengevaluasi dan menguji kompetensi dan kemampuan mahasiswa berdasarkan skripsi yang diajukan serta memberi dan menyampaikan hasil keputusan atas pelaksanaan ujian skripsi mahasiswa berdasarkan pertimbangan tingkat penguasaan dan kualitas penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada DIPA IAIN PALOPO TAHUN 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah kegiatan pengujian munaqasyah selesai, dan akan diadakan perbaikan seperlunya jika terdapat kekeliruan di dalamnya.

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palopo
Pada Tanggal : 09 Maret 2022



Tembusan :
1. Kabiro AUAK;
2. Peringgal;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO
NOMOR : 145 TAHUN 2022
TENTANG
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI MAHASISWA MAHASISWA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Astri
NIM : 17 0401 0135
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : **Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)**
- III. Tim Dosen Penguji :
- Ketua sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Penguji utama (I) : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
Pembantu penguji (II) : Megasari, S.Pd., M.Sc.

Palopo, 09 Maret 2022

Rektor
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



IAIN PALOPO

Lampiran 4 : Buku Kontrol



Buku Kontrol Penulisan Skripsi 1

BIODATA PEMILIK BUKU

Nama : Astri

NIM : 17 0401 0135

Program Studi : Ekonomi Syariah

No. HP : 085 242 025 732

Judul Skripsi

PEMBERITAHUAN

Mohon agar siapa saja yang menemukan buku ini agar memberitahu dan mengembalikan kepada pemilik atau ke petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 3

DOSEN PEMBIMBING

Pembimbing	Nama/NIP	TTD
I	<u>Muh. Abdi Man. S., M.Si., Ak., LA</u> NIP.	
II	 NIP.	

Tugas Pembimbing

- Pembimbing I memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi substansi penelitian.
- Pembimbing II memiliki tugas untuk mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi aspek teknis seperti metode penelitian, penulisan, tata bahasa, dan gaya selingkung.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi 6

Konsultasi ke, 1 Hari Jumat Tanggal, 18 Juni 2021

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	<u>Perjelas masalah penelitian</u>
2	<u>tambahkan data. pd latar belakang</u>
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


Muh. Abdi Man. S., M.Si., Ak., LA
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 7

Konsultasi ke, 2 Hari Jumat Tanggal, 9 Juli 2021

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Isi bab 2. Ebsarlesi masalah
2	Isi bab 3. Bahasan di pembekri
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


 M. Abd. Mawati, S.E., M.Si., Ak. IA
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 8

Konsultasi ke, 3 Hari Jumat Tanggal, 16 Juli 2021

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Perjelas tujuan penelitian
2	Perbaiki manfaat penelitian
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing II


 M. Abd. Mawati, S.E., M.Si., Ak. IA
 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 11

Konsultasi ke, 1 Hari Selasa Tanggal, 13 Januari

Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Hasil Penelitian
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 12

Konsultasi ke, 2 Hari Senin Tanggal, 24 Januari

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Kejelasan ptkir
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I


 NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 13

Konsultasi ke, 3 Hari Jumat Tanggal, 28 Januari

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Penelitian Terdahulu yang Relevan
2	ACC
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

J.C
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Kapan Teori
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji I

Diatmahan Puhon Alhikmah Sct., M.A.
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 25

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Halaman sampul
2	Kapan teori sampai
3	Definisi istilah
4	Urutan penulisan
5	Keanggotaan ptkr
6	Abstrak
7	
8	
9	
10	

Penguji II

Megawati, S.Pd., M.Sc
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 26

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, ___ Hari ___ Tanggal, ___

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	ACC
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing I

Wah Anshari SC., Msi. Ak. CA
NIP.

 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 5 : Kartu Kontrol


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

**KARTU KONTROL
SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Astra

NIM : 17 0401 0155

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Rabu 29 Januari 2020	Wilda Mayra	Analisis Perencanaan pemasaran UKM Palopo pada penggunaan kartu Asam berdasarkan data pasar pada saat ini		
2	Rabu 29 Januari 2020	Asriani	Pengaruh Struktur modal terhadap profitabilitas keuangan perusahaan mikro studi kasus perusahaan sektor usaha mikro		
3	Rabu 29 Januari 2020	Verawati Pandora	Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat dan peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi di daerah palopo		
4	Rabu 29 Januari 2020	Maya praktya	Dampak kehadiran pasar modal terhadap pertumbuhan usaha mikro kecil menengah di kecamatan timur kota Palopo		
5	Senin, 12 Juli 2021	Fitra Mursan	Analisis potensi ekonomi lokal dan upaya pengembangan pariwisata desa studi kasus wisata dan di kec. Lamani Timur		
6	Selasa 15 Juli 2021	Saipul S	Strategi pemasaran dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah di desa Pakse		
7	Kamis 15 Juli 2021	Novalia	Strategi pemasaran dan pemasaran konvensional untuk meningkatkan penjualan dan daya saing pedagang kec. dan kecamatan		
8	Jumat 23 Juli 2021	Najmaulati B	Strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di kec. Andayani kota Palopo		
9	Jumat 23 Juli 2021	Nurul Khotimah	Umumnya kegiatan media pemasaran daerah dan peran pedagang bencong (studi kasus kec. Kapanua)		
10	Selasa 27 Juli 2021	Toni Sapta	Dampak industrialisasi pabrik terhadap masyarakat (studi kasus masyarakat desa Padang Salua)		
11	Kamis 29 Juli 2021	Pesi Rahmawati	Analisis pengembangan home industry pengelompokan perupa batik di desa purwasari kec. Lusu Timur kel. sel		
12	Kamis 29 Juli 2021	Nora Sahardira	Efektifitas e-commerce bagi komunitas TGA Lusu Timur dalam meningkatkan pendapatan di masa pandemi		
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M., M.M.
NIP 1961020811994032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 10 kali seminar sebelum seminar proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agalis Balandi Telp. 0471-22076
 Website: http://www.iainpaloopo.ac.id/ / http://febi-iainpaloopo.ac.id/

KARTU KONTROL
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : ASTRI
 NIM : 17 0401 0155
 Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Senin/02-05-2020	Andi Ayuoda Kharrani	Dampak perkembangan kewirausahaan berbasis Pembentukan wirausaha muda mahasiswa pag- ram studi ekonomi syariah angkatan 2017	<i>[Signature]</i>	
2	Senin/02-05-2020	Harul Hasan	Pengembangan usaha gula merah berbasis ekonomi kreatif di Kecamatan Lahujo- no Kabupaten Luwu	<i>[Signature]</i>	
3	Senin/02-05-2020	Muh. Maniq Musajaba	Pengaruh iklim keuangan terhadap untuk me-lalu integrasi finansial te-chnology di Kota Palopo	<i>[Signature]</i>	
4	Selaw/10-05-2020	Hastri Windaewati	Dampak pengembangan perbedaan produk grup mikro kelompok persekutuan- an masyarakat desa siliarjo kecamatan Luwu Kabupaten Luwu	<i>[Signature]</i>	
5	Selaw/10-05-2020	Hamila	Strategi pemasaran abun ikan anbes de- sain upaya meningkatkan pendapatan masyarakat desa pempangan kecamatan banta- kecamatan Luwu	<i>[Signature]</i>	
6	Jumat/03-09-2021	SAMHAR	Analisis dampak bank air day kualitas pelat- angan terhadap kepuasan pelanggan perus- sahaan daerah air minum kota Palopo		Online
7	Selasa/28-09-2021	Berlicani	Pengaruh pembangunan modal kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut di Desa Biraewati Kecamatan Lahujo- no Kabupaten Luwu		Online
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Hj. Ramlah M. M.M.
 NIP 196102031199032001

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 6 : Nota Dinas Pembimbing

Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., AK., CA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lam : -

Hal : Skripsi Astri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di
Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Astri
Nim	: 17 0401 0135
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)

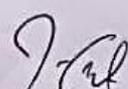
Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

IAIN PALOPO

Pembimbing Utama


Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19880709 201801 1 002

Tanggal : 26 April 2022

Lampiran 7 : Halaman Persetujuan Pembimbing

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul :

“Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)”

yang ditulis oleh :

Nama : Astri

NIM : 17 0401 0135

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

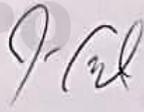
Program studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing Utama

IAIN PALOP



Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19880709 201801 1 002

Lampiran 8 : Nota Dinas Penguji

Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.
 Magasari, S.Pd., M.Sc.
 Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., AK., CA.

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lam : -
 Hal : Skripsi an. Astri

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo
 Di
 Palopo

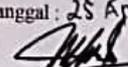
Assalamu Alaikum Wr. Wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Astri
Nim	: 17 0401 0135
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi	: Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan pada ujian *Munaqasyah*.

Wassalamualaikum Wr. Wb

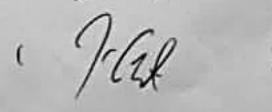
1. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	()
Penguji I	tanggal : 25 April 2022
2. Megasari, S.Pd., M.Sc.	()
Penguji II	tanggal : 25 April, 2022
3. Muh. Abdi Imam, S.E., M.Si., AK., CA.	()
Pembimbing Utama	tanggal : 25 April 2022

Lampiran 9 : Halaman Persetujuan Penguji

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di Kecamatan Masamba)" yang ditulis oleh Astri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0135, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diajukan pada seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 7 April 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Ramlah M, M.M. (Ketua Sidang/Penguji)	()
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. (Sekertaris Sidang/Penguji)	()
3. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.El., M.A. (Penguji I)	()
4. Megasari, S.Pd., M.Sc. (Penguji II)	()
5. Muh. Abdi Imam, SE., M.Si., AK., CA. (Pembimbing Utama)	()

Lampiran 10 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI EKONOMI SYARIAH
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN
 NOMOR: B 161/In.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Astri

NIM : 17 0401 0135

Program Studi : Ekonomi Syariah

benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 07 Februari 2022
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

 Dr. Fasiha, M.EI

IAIN PALOPO

Lampiran 11 : Sertifikat Oscar



Lampiran 12 : Sertifikat Matrikulasi



Lampiran 13 : Surat Keterangan Membaca & Menulis Al-Qur'an



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076.
 Website: <http://www.ainpalopo.ac.id/> / <http://fcbi-ainpalopo.ac.id/>

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang baik~~ lancar *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Nama : Astri
 NIM : 17 0401 0135
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Februari 2022

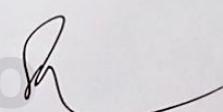
Mengetahui

Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fatma, M.EI.
NIP. 198102132006042002

Dosen Penguji



Hendra Safri, S.E., M.M.
NIP. 198610202015031001

Lampiran 14 : Transkrip Nilai



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Jl. Agatis Balandai
 Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama	: ASTRI	Tahun Akademik	: TA 2017/2018 Ganjil
NIM	: 17 0401 0135	Program Studi	: Ekonomi Syariah
Dosen PA	: Belum diset	Semester	: 1

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKI1912001	BAHASA ARAB	2	B+	3.25	6.50
2 MKI1912002	BAHASA INDONESIA	2	B	3.00	6.00
3 MKI1912003	BAHASA INGGRIS	2	B+	3.25	6.50
4 MKI1912004	PENDIDIKAN KEWARGAAN	2	A+	4.00	8.00
5 MKI1912005	MBTA	2	A	3.75	7.50
6 MKI1912006	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	2	A+	4.00	8.00
7 MKI1912007	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	2	A+	4.00	8.00
8 MKI1912008	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKI1912009	PENGETAHUAN KOMPUTER	2	A	3.75	7.50
10 MKI1912010	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	2	B+	3.25	6.50
11 MKI1912011	PENGANTAR FILSAFAT	2	A-	3.50	7.00
12 MKI1912012	TAUHID	2	B	3.00	6.00
Jumlah :		24			85.00

Index Prestasi Semester : 3.54	Palopo, 31 Aug 2020
Index Prestasi Kumulatif : 3.54	Mengetahui:
Total SKS Lulus : 24	<i>Ketua Prodi EKIS</i>
Total SKS Perolehan : 24	
Max SKS Semester Depan : 24	NIP. 198108139006412009

Keterangan:
 (-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iainpalopo.ac.id>, Email: kontak@iainpalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : **ASTRI** Tahun Akademik : **TA 2017/2018 Genap**
 NIM : **17 0401 0135** Program Studi : **Ekonomi Syariah**
 Dosen PA : **Belum diset** Semester : **2**

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS2201	BAHASA INGGRIS EKONOMI	2	A	3.75	7.50
2 MKEKS2202	PENGANTAR MANAGEMEN	2	A-	3.50	7.00
3 MKEKS2203	ULUMUL HADIST	2	A+	4.00	8.00
4 MKEKS2204	PENGANTAR ILMU EKONOMI	2	A+	4.00	8.00
5 MKEKS2205	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	2	A	3.75	7.50
6 MKEKS2206	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	2	A+	4.00	8.00
7 MKEKS2207	APLIKASI KOMPUTER	2	A-	3.50	7.00
8 MKEKS2208	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	2	A	3.75	7.50
9 MKF042201	PENGANTAR AKUNTANSI	2	A+	4.00	8.00
10 MKF042302	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLA	3	A+	4.00	12.00
11 MKI1922013	ULUMUL QURAN	2	A-	3.50	7.00
Jumlah :		23			87.50

Index Prestasi Semester : 3.80
 Index Prestasi Kumulatif : 3.67
 Total SKS Lulus : 47
 Total SKS Perolehan : 47
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 31 Aug 2020

Mengetahui,
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah

(Signature)
 DR. Iqbal, M.EI.
 NIP: 198106192006042000

Keterangan:

- (-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandi

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iaipalopo.ac.id>, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ASTRI
 NIM : 17 0401 0135
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Ganjil
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 3

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK	
1 MKEKS3213	AKUNTANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50	
2 MKEKS3214	ASURANSI SYARIAH	2	A	3.75	7.50	
3 MKEKS3309	ETIKA BISNIS ISLAM	3	A+	4.00	12.00	
4 MKEKS3310	MATEMATIKA EKONOMI	2	A	3.75	7.50	
5 MKEKS3311	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	3	A+	4.00	12.00	
6 MKEKS3312	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3	A+	4.00	12.00	
7 MKF043203	EKONOMI MIKRO ISLAM	2	A	3.75	7.50	
8 MKF043204	EKONOMI MAKRO ISLAM	2	A	3.75	7.50	
9 MKF043205	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	2	A+	4.00	8.00	
Jumlah :					21	81.50

Index Prestasi Semester : 3.88
 Index Prestasi Kumulatif : 3.74
 Total SKS Lulus : 68
 Total SKS Perolehan : 68
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 31 Aug 2020

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Zaskia, M.EI.
 NIP. 198102132006042008

Keterangan:

- (-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.
 (BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Jl. Agatis Balandai

Telp. 0471 22076, Fax. 0471 325195, Website: <http://iaipalopo.ac.id>, Email: kontak@iaipalopo.ac.id

Laporan Hasil Studi Mahasiswa

Nama : ASTRI
 NIM : 17 0401 0135
 Dosen PA : Belum diset

Tahun Akademik : TA 2018/2019 Genap
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Semester : 4

No. Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	BxK
1 MKEKS4239	EKONOMI MONETER ISLAM	2	A+	4.00	8.00
2 MKEKS4240	ASPEK HUKUM EKONOMI	2	B	3.00	6.00
3 MKEKS4241	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	2	B+	3.25	6.50
4 MKEKS4242	MANAGEMEN KEUANGAN	3	A-	3.50	10.50
5 MKEKS4243	PERPAJAKAN	2	A+	4.00	8.00
6 MKEKS4244	EKONOMI MANAGERIAL	2	B+	3.25	6.50
7 MKEKS4245	EKONOMI PUBLIK	2	A+	4.00	8.00
8 MKEKS4255	EKONOMI POLITIK	2	A	3.75	7.50
9 MKF044206	FIQHI MUAMALAT	2	A	3.75	7.50
10 MKF044207	KEWIRAUSAHAAN	2	A	3.75	7.50
11 MKF044225	QAWAIDUL FIQHIIYAH	2	A+	4.00	8.00
Jumlah :		23			84.00

Index Prestasi Semester : 3.65
 Index Prestasi Kumulatif : 3.71
 Total SKS Lulus : 91
 Total SKS Perolehan : 91
 Max SKS Semester Depan : 24

Palopo, 31 Aug 2020

Mengetahui:

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Taha, M.EI

NIP: 198102199006049003

Keterangan:

(-) Nilai Matakuliah belum masuk dari jurusan/dosen.

(BL) Nilai belum lengkap.

IAIN PALOPO

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ASTRI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
 N I M : 17 0401 0135 Smt : Gasal
 Wali Studi: HENDRA SAFRI, S.E., M.M. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS219	MANAGEMEN PEMASARAN	B	A+	4.00	2	8.00
2	MKEKS220	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	B	A-	3.50	2	7.00
3	MKEKS321	STATISTIK EKONOMI	B	A	3.75	3	11.25
4	MKF240110	MAGANG 1	B	A	3.75	2	7.50
5	MKF240116	KOMUNIKASI PEMASARAN	B	A-	3.50	2	7.00
6	MKF240119	PEREKONOMIAN INDONESIA	B	A+	4.00	2	8.00
7	MKF240121	STUDI KELAYAKAN BISNIS	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340117	METODE PENELITIAN EKONOMI	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340118	AKUNTANSI MANAGERIAL	B	A+	4.00	3	12.00
10	MKF340120	MANAGEMEN SUMBER DAYA MANUSIA	B	A	3.75	3	11.25
Jumlah						24	90.00

IP Semester : 3,75
 Beban SKS maksimum : 24

, 27 Agustus 2020

Mengetahui,
 Ketua Prodi Ekonomi Syariah



Dr. Fakhra, M.EI.
 NIP. 198102132006049002

IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo
IAIN Palopo

HASIL STUDI SEMESTER (HSS)

Nama : ASTRI Prodi : Ekonomi Syariah (EKS/S1)
NIM : 17 0401 0135 Smt : Genap
Wali Studi: HENDRA SAFRI, S.E., M.M. TA : 2019/2020

No	Kode MK	Matakuliah	BU	Nilai		SKS	Kualitas
				Simbol	Angka		
1	MKEKS225	EKONOMI INTERNASIONAL	B	A	3.75	2	7.50
2	MKEKS226	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	B	B	3.00	2	6.00
3	MKEKS227	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	B	A+	4.00	2	8.00
4	MKEKS322	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	B	B	3.00	3	9.00
5	MKEKS323	RISET MANAJEMEN OPERASIONAL	B	A	3.75	3	11.25
6	MKEKS324	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	B	A+	4.00	3	12.00
7	MKF240111	MAGANG 2	B	A	3.75	2	7.50
8	MKF340122	EKONOMETRIKA	B	A-	3.50	3	10.50
9	MKF340123	MANAGEMEN STRATEGIK	B	B+	3.25	3	9.75
Jumlah						23	81.50

IP Semester : 3,54
Beban SKS maksimum : 24

Palopo, 27 Agustus 2020

Mengetahui,

Ketua Prodi Ekonomi Syariah

Dr. Fasha, M.EI.

NIP. 198102132006042002

IAIN PALOPO



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PALOPRODIEKONOMI SYARIAH
 TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK
DIBERIKAN KEPADA

Nama : Astri Prodi : Ekonomi Syariah
 NIM : 17 0401 0135 SMTR : VII(TUJUH)

No	Nama Mata Kuliah	Nilai(N)	Kredit(K)	NHxK	Ket
1	Kuliah Kerja Nyata	3,75	4	15,00	A
2	Komprehensif	3,75	2	7,50	A
			6	22,50	

IPS 3,75
 JMLHKREDIT6



IAIN PALOPO

Lampiran 15 : Sertifikat TOEFL




WEBSTER ENGLISH COURSE
SK DIKNAS NO : 421.9/4957/418.20/2020 / NPSN : K9989844

- CERTIFICATE -

OF ACHIEVEMENT

This Certificate is Proudly Presented to :

Astri

Registration No. **0571/XII/2021** Date of Birth **Aug 17 1999** Place **Pararra**
Gender **Female** Native Country **Indonesia** Native Language **Indonesia**
Has achieved the following prediction scores on the paper based :

TOEFL	
Test Of English as a Foreign Language	
Listening Comprehension	: 44
Structure & Written Expression	: 49
Reading Comprehension	: 46
Total Score	: 463
Test Date	: 2021-12-05
Valid Until	: 2023-12-05

Director of Webster English Course

Mon. Farhan Rosyidi, S.Pd



www.klikwebster.com

Head Office :
Jl. Anggrek No.24 F Tulungrejo Pare - Kediri - Jatim
0816 5336 1355

IAIN PALOPO

Lampiran 16 : Surat Keterangan Lunas UKT


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771
 Email: febi@iainpalopo.ac.id, Website: https://febi.iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Saepul, S.Ag., M. Pd.I.
NIP	19720715 200604 1 001
Jabatan	Kepala Bagian Tata Usaha
Unit Kerja	FEBI IAIN Palopo

menerangkan bahwa:

Nama	ASTRI
NIM	17 0401 0135
Semester/Prodi	X / EKIS-D.
Fakultas	EKONOMI DAN BISNIS ISLAM.

yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s/d II.

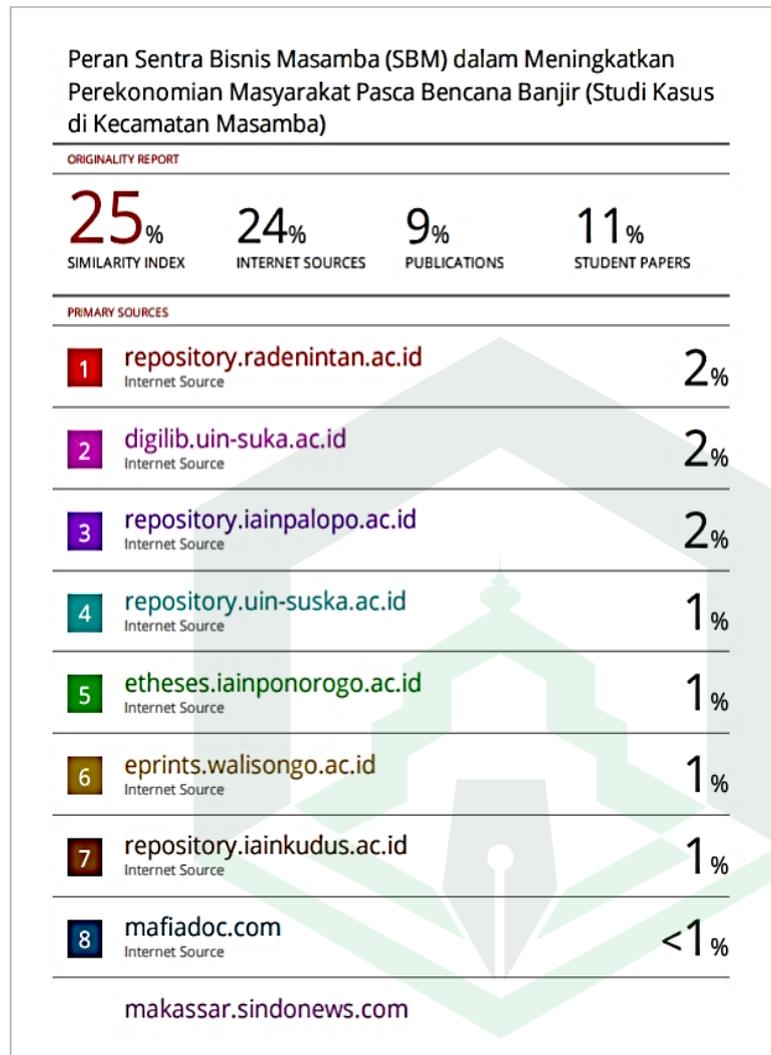
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 04 MARET 2022
 Kepala Bagian Tata Usaha

 Saepul, S.Ag., M.Pd.I.
 NIP. 19720715 200604 1 001

IAIN PALOPO

Lampiran 17 : Cek Plagiasi dan Verifikasi



IAIN PALOPO

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI
DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

NOTA DINAS

Lamp. : -
Hal : skripsi an...

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Palopo

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN
Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Astri
NIM : 17 0401 0135
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Peran Sentra Bisnis Masamba (SBM) dalam
Meningkatkan Perekonomian Masyarakat
Pasca Bencana Banjir (Studi Kasus di
Kecamatan Masamba)

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

IAIN PALOPO

Tim Verifikasi

1. *Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E*

tanggal: April 2022

2. *Kamriani S.Pd*

tanggal: April 2022

(*Hardianti*)

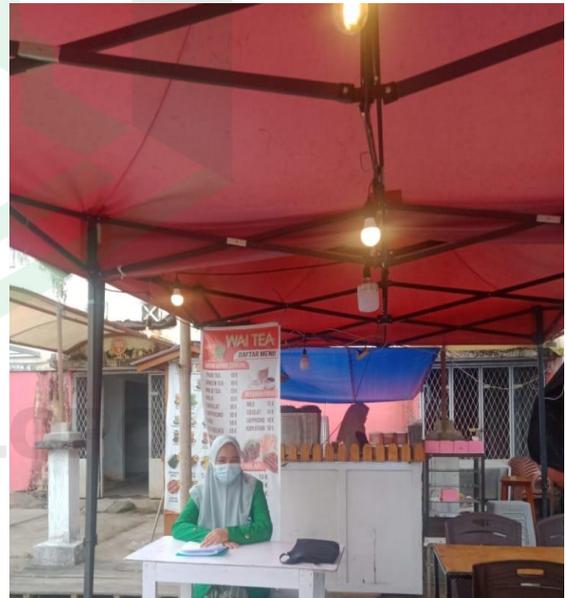
(*Kamriani*)

Lampiran 18 : Dokumentasi

a. Wawancara dengan Pengelola Sentra Bisnis Masamba



b. Wawancara dengan Pelaku Usaha di Sentra Bisnis Masamba







IAIN PALOPO

Lampiran 19 : Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Astri, lahir di Pararra, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 17 Agustus 1999, penulis merupakan anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Ayah bernama Burhan dan Ibu bernama Martati. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Lara, Kecamatan Baebunta Selatan, Kabupaten Luwu Utara. Penulis pertama

kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2003 di Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal dan selesai tahun 2005. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SD tepatnya di SD 045 Lara Utama dan selesai pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP tepatnya di SMP Negeri 2 Baebunta dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di SMA Negeri 2 Baebunta dan dinyatakan lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, penulis memilih melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.